

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

(MATA UANG INDONESIA)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 75



THE JAYAKARTA GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PUDJIADI AND SONS TBK DAN ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2015
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Kristian Pudjiadi
Alamat kantor : Jln. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Barat
Alamat Domisili/sesuai KTP
atau Kartu identitas lain : Jln. Brawijaya III No.2, Jakarta
Nomor Telepon : (021) 6292500
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Artyo Tejo
Alamat kantor : Jln. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Barat
Alamat Domisili/sesuai KTP
atau Kartu identitas lain : Jln. Pasir Putih V No 1, Pademangan Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 6292500
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Maret 2016

Kristian Pudjiadi
Direktur Utama



Artyo Tejo
Direktur Independen

PT PUDJIADI AND SONS Tbk.

Hotel Jayakarta Jl. Hayam Wuruk No.126 Jakarta 11180 Indonesia Tel. 021 629 2500, 649 4088 Fax. 021 639 9373, 626 1762
Email : prsa@cbn.net.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No.KNMT&R-C2-14.03.2016/11

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pudjadi And Sons Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pudjadi And Sons Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pudjadi And Sons Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperi yang dijelaskan pada Catatan 21 dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, efektif tanggal 1 Januari 2015, PT Pudjadi And Sons Tbk dan Entitas Anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang dilakukan secara retrospektif dan menyebabkan dilakukannya penyajian kembali angka-angka koresponding tahun sebelumnya, yang mencakup laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 terlampir oleh PT Pudjadi And Sons Tbk dan Entitas Anak sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Juninho Widjaja, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik No. AP.1029

14 Maret 2016

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Desember		1 Januari 2014	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)	/31 Desember 2013 (Disajikan kembali - Catatan 4)	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2c,2r,5,34	55.168.289.510	113.460.482.769	131.482.520.077
Investasi jangka pendek	2r,6,34			
Pihak ketiga		4.708.146.108	7.362.479.693	7.351.636.565
Pihak berelasi	2d,10a	54.377.400	57.096.000	62.146.000
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.352.117.295 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 899.525.725 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 583.130.848 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2r,7, 20b,26,34	16.624.859.796	17.271.344.710	21.933.995.034
Piutang lain-lain	2r,34			
Pihak ketiga		2.595.949.942	1.955.205.489	1.446.662.611
Pihak berelasi	2d,10b	189.213.483	8.620.463	56.248.282
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang sebesar Rp 1.106.727.805 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 998.766.620 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 855.391.615 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2e,8,26	12.503.182.400	12.268.058.346	11.972.679.424
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f	2.287.078.470	3.253.876.555	1.692.416.690
Jumlah Aset Lancar		94.131.097.109	155.637.164.025	175.998.304.683
ASET TIDAK LANCAR				
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	9	29.750.000.000	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 209.005.348.365 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 195.788.354.682 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 179.699.717.592 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2g,2i, 11,12,20	275.686.567.443	249.672.772.967	245.712.062.746
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.615.351.629 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 1.234.247.657 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 918.768.685 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2h,2i,11,12	6.443.507.901	5.074.611.873	5.390.090.845
Investasi pada Entitas Asosiasi	2j,4,13	4.156.397.193	4.207.509.931	4.738.275.864
Beban tangguhan - hak atas tanah	2g,14	5.836.021.992	6.054.126.768	5.412.794.173
Aset pajak tangguhan	2n,4,18d	9.628.828.135	11.063.732.265	9.455.407.340
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2n,18c	4.296.823.100	3.842.307.044	54.101.486
Aset tidak lancar lainnya		2.180.485.708	1.977.859.860	1.636.192.075
Jumlah Aset Tidak Lancar		337.978.631.472	281.892.920.708	272.398.924.529
JUMLAH ASET		432.109.728.581	437.530.084.733	448.397.229.212

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Desember		1 Januari 2014	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)	/31 Desember 2013 (Disajikan kembali - Catatan 4)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha - pihak ketiga	2r,15,34	7.190.847.832	6.569.861.004	8.009.310.484
Utang lain-lain	2r,34			
Pihak ketiga	16	6.381.792.641	4.260.112.497	4.690.609.347
Pihak berelasi	2d,10c	3.740.830.281	1.855.510.799	3.139.367.702
Beban masih harus dibayar	2r,17,30,34	8.829.165.663	6.655.481.488	7.938.139.232
Utang pajak	18a	4.063.635.194	4.505.958.242	8.671.059.040
Pendapatan diterima di muka	19	12.388.887.425	12.393.318.785	16.835.095.673
Penyisihan untuk penggantian perabot dan peralatan hotel	2k	536.612.018	603.051.289	753.021.374
Utang dividen - pihak ketiga	2r,34	363.148.331	330.736.004	295.260.078
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2r,7,11,20,34	12.625.000.000	17.407.171.280	17.300.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		56.119.919.385	54.581.201.388	67.631.862.930
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	2n,18d	9.467.688	14.866.192	1.510.988
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2l,21	43.483.767.709	46.170.224.560	37.607.918.951
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2r,7,11,20,34	50.000.000.000	62.937.500.000	80.744.671.280
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		93.493.235.397	109.122.590.752	118.354.101.219
JUMLAH LIABILITAS		149.613.154.782	163.703.792.140	185.985.964.149
EKUITAS				
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per lembar saham				
Modal dasar - 2.480.000.000 lembar saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 797.813.496 lembar saham	22	79.781.349.600	79.781.349.600	79.781.349.600
Tambahan modal disetor - bersih	23	17.270.084.218	17.270.084.218	17.270.084.218
Saldo Laba				
Telah ditentukan penggunaannya	24	1.700.000.000	1.600.000.000	1.500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		108.395.979.305	108.281.098.739	102.405.296.212
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		207.147.413.123	206.932.532.557	200.956.730.030
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2b,31	75.349.160.676	66.893.760.036	61.454.535.033
JUMLAH EKUITAS		282.496.573.799	273.826.292.593	262.411.265.063
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		432.109.728.581	437.530.084.733	448.397.229.212

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)
PENDAPATAN DEPARTEMENTAL	2m		
Kamar		130.218.605.437	141.637.919.705
Makanan dan minuman		82.287.400.077	90.807.949.757
Departemental lainnya		13.338.551.497	13.526.975.001
Jumlah Pendapatan Departemental		225.844.557.011	245.972.844.463
BEBAN DEPARTEMENTAL	2m		
Beban pokok penjualan			
Kamar		13.839.735.503	13.060.578.887
Makanan dan minuman		30.684.830.483	32.872.906.373
Departemental lainnya		4.892.761.031	4.823.524.396
Jumlah beban pokok penjualan		49.417.327.017	50.757.009.656
Gaji, upah dan tunjangan lainnya		36.832.582.393	33.953.269.791
Lain-lain		16.715.410	571.162.461
Jumlah Beban Departemental		86.266.624.820	85.281.441.908
LABA KOTOR		139.577.932.191	160.691.402.555
BEBAN USAHA	2m		
Peralatan, pemeliharaan dan energi	25	31.733.595.545	34.189.841.402
Gaji, upah dan tunjangan lainnya		24.204.160.790	24.733.392.795
Umum dan administrasi	7,8,26	7.784.184.857	6.979.136.043
Pemasaran	27	5.492.742.455	5.809.472.322
Jumlah Beban Usaha		69.214.683.647	71.711.842.562
LABA USAHA		70.363.248.544	88.979.559.993
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m		
Penyusutan aset tetap	2g,11	(15.140.031.832)	(16.227.581.985)
Bunga	20d	(9.047.956.453)	(11.161.585.961)
Pajak Bumi dan Bangunan		(2.156.181.306)	(2.166.075.588)
Sewa kendaraan		(1.841.790.382)	(2.077.717.092)
Asuransi		(1.555.192.404)	(925.998.142)
Penyusutan properti investasi	2h,12	(381.103.972)	(315.478.972)
Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	2j,14	(218.104.776)	(218.104.776)
Rugi investasi jangka pendek - bersih	2r,6	(159.154.873)	(507.565.548)
Rugi selisih kurs - bersih	2o	(6.151.282)	(769.577.563)
Penghasilan bunga		955.833.393	1.003.828.006
Laba penjualan aset tetap		299.945.840	54.000.000
Lain-lain - bersih		97.837.408	(379.470.320)
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih		(29.152.050.639)	(33.691.327.941)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)
LABA SEBELUM BEBAN JASA MANAJEMEN, INSENTIF DAN PEMASARAN		41.211.197.905	55.288.232.052
Beban Jasa Manajemen, Insentif, dan Pemasaran	30	(6.172.413.266)	(6.925.925.744)
LABA SEBELUM PENDAPATAN (BEBAN) KANTOR PUSAT		35.038.784.639	48.362.306.308
PENDAPATAN (BEBAN) KANTOR PUSAT	2m		
Gaji, upah dan tunjangan lainnya Umum dan administrasi	28	(11.323.948.664) (3.338.721.360)	(11.128.863.555) (3.545.845.152)
Penyusutan aset tetap	2g,11	(17.936.791)	(18.055.104)
Pendapatan bunga		1.367.742.138	5.245.496.001
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2j,13	310.520.774	696.047.294
Laba (rugi) investasi jangka pendek - bersih Lain-lain - bersih	2r,6	139.626.963 1.395.356.097	(765.397.583) 838.710.071
Jumlah Beban Kantor Pusat - Bersih		(11.467.360.843)	(8.677.908.028)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK - BERSIH		23.571.423.796	39.684.398.280
BEBAN PAJAK - BERSIH	2n,18b		
Kini		(6.663.222.261)	(8.973.957.551)
Tanggung	18c	(1.189.247.796)	(728.456.048)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		15.718.953.739	29.981.984.681
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		961.031.319	(9.293.703.064)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	2j,4,13	50.866.488	(126.813.227)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan terkait		(240.257.830)	2.323.425.766
Penghasilan (beban) komprehensif lain - setelah pajak		771.639.977	(7.097.090.525)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		16.490.593.716	22.884.894.156

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		8.354.829.881	20.349.652.787
Kepentingan nonpengendali	2b,31	7.364.123.858	9.632.331.894
JUMLAH		15.718.953.739	29.981.984.681
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		8.193.015.526	13.953.937.486
Kepentingan nonpengendali	2b,31	8.297.578.190	8.930.956.670
JUMLAH		16.490.593.716	22.884.894.156
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q,29	10	25

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	79.781.349.600	17.270.084.218	1.500.000.000	108.208.724.735	206.760.158.553	63.515.637.592	270.275.796.145
Efek perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	(5.803.428.523)	(5.803.428.523)	(2.061.102.559)	(7.864.531.082)
Saldo, 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali - Catatan 4)	79.781.349.600	17.270.084.218	1.500.000.000	102.405.296.212	200.956.730.030	61.454.535.033	262.411.265.063
Dividen tunai 24	-	-	-	(7.978.134.959)	(7.978.134.959)	-	(7.978.134.959)
Pembentukan dana cadangan 24	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-
Jumlah laba bersih tahun 2014	-	-	-	20.349.652.787	20.349.652.787	9.632.331.894	29.981.984.681
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(6.297.146.839)	(6.297.146.839)	(673.130.459)	(6.970.277.298)
Imbalan kerja	-	-	-	(6.297.146.839)	(6.297.146.839)	(673.130.459)	(6.970.277.298)
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	-	-	(98.568.462)	(98.568.462)	(28.244.765)	(126.813.227)
Dividen Entitas Anak	-	-	-	-	-	(3.491.731.667)	(3.491.731.667)
Saldo, 31 Desember 2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)	79.781.349.600	17.270.084.218	1.600.000.000	108.281.098.739	206.932.532.557	66.893.760.036	273.826.292.593

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo, 31 Desember 2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)	79.781.349.600	17.270.084.218	1.600.000.000	108.281.098.739	206.932.532.557	66.893.760.036	273.826.292.593
Pendirian Entitas Anak	-	-	-	-	-	3.000.000.000	3.000.000.000
Dividen tunai	24	-	-	(7.978.134.960)	(7.978.134.960)	-	(7.978.134.960)
Pembentukan dana cadangan	24	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-
Jumlah laba bersih tahun 2015	-	-	-	8.354.829.881	8.354.829.881	7.364.123.858	15.718.953.739
Penghasilan komprehensif lain							
Imbalan kerja				(201.351.488)	(201.351.488)	922.124.977	720.773.489
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi				39.537.133	39.537.133	11.329.355	50.866.488
Dividen Entitas Anak						(2.842.177.550)	(2.842.177.550)
Saldo, 31 Desember 2015	79.781.349.600	17.270.084.218	1.700.000.000	108.395.979.305	207.147.413.123	75.349.160.676	282.496.573.799

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	226.034.018.995	247.623.517.772
Penghasilan bunga	2.323.575.531	6.244.432.874
Pembayaran kas kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah	(106.751.299.714)	(130.817.518.396)
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan tunjangan lainnya	(74.086.117.379)	(70.791.862.072)
Pembayaran bunga	(9.047.956.453)	(11.161.585.961)
Pengeluaran untuk kegiatan usaha lainnya	(3.924.308.790)	(9.654.554.257)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	34.547.912.190	31.442.429.960
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan investasi jangka pendek	12.144.200.775	21.914.219.482
Penerimaan dividen Entitas Asosiasi	412.500.000	1.100.000.000
Penjualan aset tetap	326.300.000	54.000.000
Perolehan aset tetap	(41.208.867.059)	(20.206.347.310)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(25.000.000.000)	-
Perolehan investasi jangka pendek	(9.506.676.502)	(23.192.975.741)
Pembayaran uang muka pembelian properti investasi	(4.750.000.000)	-
Perolehan properti investasi	(1.750.000.000)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(69.332.542.786)	(20.331.103.569)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Perolehan setoran modal Entitas Anak dari pemegang saham nonpengendali	3.000.000.000	-
Perolehan dana dari utang pihak berelasi	2.000.000.000	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(17.719.671.280)	(17.700.000.000)
Pembayaran dividen	(10.787.891.383)	(11.433.363.699)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(23.507.562.663)	(29.133.363.699)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(58.292.193.259)	(18.022.037.308)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	113.460.482.769	131.482.520.077
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	55.168.289.510	113.460.482.769

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Entitas Induk

PT Pudjiadi And Sons Tbk ("Entitas Induk") didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, juncto Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, No. 34 tanggal 17 Desember 1970. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/278/16 tanggal 2 Agustus 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia NO. 67 tambahan No. 405 tanggal 20 Agustus 1974. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 66 tanggal 14 Juni 2013 mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan jumlah saham beredar karena pembagian dividen saham (Catatan 1b dan 24). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074575.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 2 Agustus 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tambahan No. 3138/L tanggal 1 April 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perhotelan dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain jasa akomodasi, perkantoran, perbelanjaan, apartemen, sarana rekreasi dan hiburan yang berada di lokasi hotel. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan kantor berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Entitas Induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1970.

Entitas Induk memiliki 4 (empat) unit hotel, sebagai berikut:

Nama hotel	Lokasi	Jumlah Kamar
The Jayakarta SP Hotel & Spa	Jakarta	342
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa	Bandung	211
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	Anyer	48
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa	Cisarua	33

Entitas induk langsung dan utama Entitas Induk adalah PT Istana Kuta Ratu Prestige, yang didirikan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk

Pada tanggal 8 Maret 1990, Entitas Induk memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. SI-086/SHM/MK.10/1990 untuk menawarkan 2.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia. Harga penawaran saham perdana adalah Rp 6.800 per lembar saham. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 1990.

Pada tanggal 14 Agustus 1991, Entitas Induk melakukan pencatatan parsial atas 4.000.000 lembar sahamnya, sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi 6.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 14 Februari 1992 dan 17 Desember 1994, Entitas Induk membagikan saham bonus masing-masing sebanyak 1.350.000 lembar saham dan 8.910.000 lembar saham, sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi sebesar 16.260.000 lembar saham.

Pada tanggal 18 Oktober 1994 dan 19 Oktober 1994, Entitas Induk mencatatkan sisa sahamnya sebanyak 7.500.000 lembar saham pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (pada tahun 2008 kedua bursa tersebut telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia), sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi sebesar 23.760.000 lembar saham.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 21 Agustus 1995, Entitas Induk membagikan saham bonus sebanyak 1.188.000 lembar saham, sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi sebesar 24.948.000 lembar saham.

Pada tanggal 14 April 1997, saham beredar tersebut dipecah menjadi sebanyak 24.948.000 lembar saham, sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi sebesar 49.896.000 lembar saham.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham, sebagaimana telah diaktakan dalam Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 51, tanggal 5 Desember 1997, para pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli saham biasa disertai dengan penerbitan waran yang terdiri dari 74.844.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 500 per lembar saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp 37.422.000.000 dan 4.989.600 waran yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama tersebut yang diberikan dengan cuma-cuma bagi pemegang saham.

Waran yang diterbitkan pada Penawaran Umum Terbatas I ini diberi nama Waran Seri I yang mempunyai jangka waktu 5 (lima) tahun. HMETD tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 5 Juni 1998, sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., pada tanggal yang sama, sehingga setelah tanggal tersebut jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 124.740.000 lembar saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 26 tanggal 19 Agustus 1999, para pemegang saham menyetujui untuk mengeksekusi waran menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham, dengan nilai sebesar Rp 1.500.000. Dengan demikian, jumlah saham beredar menjadi 124.743.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 62.371.500.000.

Pada tanggal 24 Desember 2002, Entitas Induk melakukan eksekusi waran menjadi saham sebanyak 4.982.771 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 2.491.385.500, sehingga jumlah lembar saham beredar menjadi 129.725.771 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 64.862.885.500.

Pada tanggal 16 Juli 2012, Entitas Induk membagikan dividen saham sebanyak 25.945.154 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 12.972.577.000, sehingga jumlah saham beredar menjadi 155.670.926 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 77.835.463.000. Pembagian dividen saham diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta No. 19 tanggal 9 Agustus 2012.

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Entitas Induk melakukan pemecahan saham (*stock split*) untuk 1 lembar saham menjadi 5 lembar saham, sehingga jumlah saham beredar Entitas Induk menjadi sebanyak 778.354.630 lembar saham. Pemecahan saham (*stock split*) diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No.19 tanggal 9 Agustus 2012.

Pada tanggal 14 Juni 2013, Entitas Induk membagikan dividen saham sebanyak 19.458.866 lembar dengan nilai sebesar Rp 1.945.886.600, sehingga jumlah saham beredar menjadi 797.813.496 lembar dengan nilai sebesar Rp 79.781.349.600. Pembagian dividen saham diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 66 tanggal 14 Juni 2013.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk dan secara tidak langsung melalui PT Hotel Juwara Warga, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Utama	Domisili	Persentase Pemilikan	Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)			Jumlah Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)		
				2015	2014	2013	2015	2014	2013
Langsung melalui Entitas Induk:									
PT Hotel Juwara Warga	Perhotelan	Bali	51,00%	197.097	188.756	188.960	126.759	133.500	136.357
PT Bali Realtindo Benoa ¹⁾	Real Estat	Bali	99,99%	47.368	47.331	47.019	-	-	-
PT Jayakarta Realti Investindo ¹⁾	Perhotelan	Jakarta	99,99%	41.674	18.334	18.434	-	-	-
PT Hotel Jaya Cikarang ¹⁾	Perhotelan	Cikarang	99,99%	15.857	15.790	14.232	-	-	-
Tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak:									
PT Hotel Jayakarta Flores	Perhotelan	Flores	99,99%	49.480	55.509	58.277	9.866	10.156	9.416
PT Jayakarta Padmatama	Pengelolaan properti	Bali	99,80%	3.551	3.572	3.683	9.323	10.403	11.256
PT Bali Boga Rasa	Jasa boga	Bali	95,00%	717	755	753	802	814	793
PT Hotel Jaya Semarang ¹⁾	Perhotelan	Semarang	51,00%	9.765	13.629	13.517	-	-	-
PT Hotel Jaya Bali*)	Perhotelan	Bali	90,00%	32.003	-	-	-	-	-

¹⁾ Entitas Anak belum beroperasi secara komersial.

- 1) Entitas Induk memiliki 51% hak kepemilikan atas PT Hotel Juwara Warga (HJW) dengan biaya perolehan sebesar Rp 43.350.000.000 (Catatan 23). Modal dasar HJW sebesar Rp 75.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 50.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJW adalah bergerak dalam bidang perhotelan. HJW memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 08 tanggal 09 Mei 2011, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 1 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atau 30.000.000 lembar saham. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentasenya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 18 tanggal 19 Juni 2013, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 2 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atau 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi sebesar Rp 75.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentasenya tetap sebesar 51%.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 09 tanggal 6 Juni 2014, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 3 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atas 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi Rp 100.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentasenya tetap sebesar 51%.

HJW memiliki tiga unit hotel sebagai berikut:

Nama hotel	Lokasi	Jumlah Kamar
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	Bali	278
The Jayakarta Lombok Hotel & Spa	Lombok	171
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	Yogyakarta	129

Selain itu, HJW memiliki 21 unit *serviced apartement* yang dikelola oleh PT Jayakarta Pamatama (Catatan 1c.6).

- 2) Sesuai Akta Notaris No. 38 tanggal 7 April 1997 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti Notaris Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Bali Bagus Benoa. Anggaran Dasar PT Bali Bagus Benoa telah mengalami perubahan melalui Akta Notaris No. 149 tanggal 30 Juni 1997, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama semula PT Bali Bagus Benoa menjadi PT Bali Realtindo Benoa (BRB). Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5990.HT.01.01.TH.97 tanggal 2 Juli 1997. BRB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,993%. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRB adalah bidang pemborongan dan pembangunan perumahan.

Sesuai Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 114 tanggal 20 Juni 1998, Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada BRB dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 36.499.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 38.000.000.000.

Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 pada tanggal 6 Juni 2001, BRB mengeluarkan 7.000 lembar saham baru dengan nilai sebesar Rp 7.000.000.000 yang seluruhnya disetor oleh Entitas Induk, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 dan jumlah kepemilikan saham Entitas Induk di BRB meningkat menjadi sebesar Rp 44.999.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. Sampai saat ini, BRB belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

- 3) Sesuai Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 1997, yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Bajumi, S.H., pengganti Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Jayakarta Realti Investindo (JRI) yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-14452.HT.01.01.TH.98. tanggal 22 September 2000. JRI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,93%.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

Sesuai Akta Notaris No. 04 tanggal 2 April 2013, yang dibuat dihadapan Notaris Muhammad Irsan, S.H., Notaris di Tangerang, Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada JRI dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan tambahan modal disetor sebesar Rp 13.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor JRI menjadi sebesar Rp 15.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan JRI adalah dalam bidang pariwisata dan perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, JRI belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel Cengkareng dengan rencana jumlah kamar sebanyak 131 kamar.

- 4) Sesuai Akta Notaris No. 10 tanggal 18 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Hotel Jaya Cikarang (HJC) yang berkedudukan di Cikarang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023894.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013. HJC didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 14.000.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,99%. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJC adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, HJC belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel Cikarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 154 kamar.
- 5) Sesuai Akta Notaris No. 74 tanggal 21 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan PT Hotel Jayakarta Flores (HJF) yang berkedudukan di Flores. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-30932.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008. HJF didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,96%. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJF adalah bidang perhotelan. HJF memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 50 tanggal 22 Agustus 2011, HJF meningkatkan modal dasarnya menjadi Rp 20.000.000.000 dan HJW meningkatkan penyertaannya pada HJF dari sebesar 99,96% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 7.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 10.000.000.000.

Sesuai Akta No. 19 tanggal Juni 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., HJW meningkatkan penyertaannya pada HJF dari sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000, dengan kepemilikan HJW berubah dari 99,990% menjadi 99,995%.

Dan sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 10 tanggal 6 Juni 2014, HJW meningkatkan penyertaannya pada HJF yang semula sebesar 99,995% menjadi 99,996%, dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 10.000.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 30.000.000.000.

HJF memiliki hotel dengan nama The Jayakarta Suites Komodo-Flores, Beach Resort, Diving & Spa di Flores dengan jumlah kamar sebanyak 71 kamar.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

- 6) Sesuai Akta No. 32 tanggal 9 Februari 2001, yang dibuat di hadapan Notaris Josef Sunar Wibisono, S.H., HJW mendirikan PT Jayakarta Padmatama (Padmatama) yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-03362.HT.01.01.HT. 2003 tanggal 17 Februari 2003. Padmatama didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,80%. Menurut anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Padmatama adalah bidang jasa pengelolaan properti, pembangunan, pengembangan dan perdagangan. Padmatama memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2001.

Padmatama mengelola *serviced apartment* dengan nama The Jayakarta Residence Bali dengan jumlah apartemen sebanyak 21 unit apartemen.

- 7) Sesuai Akta No. 29 tanggal 11 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan PT Bali Boga Rasa (BBR) yang berkedudukan di Bali. BBR didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 300.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh seluruhnya, dengan kepemilikan HJW sebesar 95%. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan BBR adalah bidang perdagangan, perindustrian dan jasa. BBR memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.
- 8) Sesuai Akta No. 14 tanggal 08 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Indah Indriani, S.H., HJW mendirikan PT Hotel Jaya Semarang (HJS) yang berkedudukan di Semarang. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017888.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 4 Maret 2013. HJS didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 18.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 9.000.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 51%. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJS adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, HJS belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel di Semarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 91 kamar.
- 9) Sesuai Akta No. 78 tanggal 26 November 2015, yang dibuat di hadapan Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan PT Hotel Jaya Bali (HJB) yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-2471263.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 10 Desember 2015. HJB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 30.000.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 90%. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJB adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, HJB belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam proses pembelian hotel dengan nama J Hotel Bali dengan rencana jumlah kamar sebanyak 91 kamar (Catatan 36).

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Induk yang diaktakan masing-masing dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 7 tanggal 7 Mei 2015 dan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No 24 tanggal 8 Mei 2014, adalah sebagai berikut:

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Gabriel Lukman Pudjiadi
Wakil Komisaris : Daryanto Mangun P. Yosodiningrat
Komisaris Independen : Budhi Liman

Direksi

Direktur Utama : Kristian Pudjiadi
Direktur : Ariyo Tejo

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki masing-masing 828 dan 854 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua : Daryanto Mangun P. Yosodiningrat
Anggota : Sri Sunarmiatur
Anggota : Sahat Erich Estrada Hutagalung

Susunan Internal Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua : Gatot Sanyoto
Anggota : Ammar Naim

Susunan Internal Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua : Gatot Sanyoto
Anggota : Retno Mulyaningsih

Sekretaris Perusahaan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Dadang Suwarsa.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 14 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK (dahulu BAPEPAM-LK).

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan dasar biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian (Catatan 3).

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian Entitas Induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal penyajian, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee*.
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali, bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada suatu Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan dan di bank serta deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Transaksi Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika pihak tersebut:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- b. Suatu pihak entitas asosiasi dengan Grup;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dalam hal Grup sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Persediaan

Grup menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Seluruh aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur masa manfaat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20 - 30
Mesin	5 - 8
Peralatan dan perabotan	4 - 8
Kendaraan	5

Ketika diperoleh pertama kali, tanah diakui sebesar biaya perolehan pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah saat perolehan telah dicatat sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, jika ada. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dicatat dalam akun "Beban Tanggungan - Hak Atas Tanah" dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan properti investasi yang terdiri atas bangunan ruko, bangunan vila dan apartemen dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi Grup terdiri dari bangunan ruko, bangunan vila dan apartemen yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" adalah tentang pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-keuangan. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas Unit Penghasil Kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui penerbitan PSAK 68. Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi.

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

k. Penyisihan untuk Penggantian Perabotan dan Peralatan Hotel

Penyisihan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel ditetapkan sebesar 2% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Jakarta, 1% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Anyer dan Cisarua, dan 5% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Bandung, Bali, Yogyakarta, Lombok dan Flores.

l. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Grup menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK revisi ini dan oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, disajikan kembali. Dampak penerapan PSAK revisi ini diungkapkan pada Catatan 4.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang. Beban imbalan kerja ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar kewajiban imbalan kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dana imbalan kerja. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan kerja pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, Pajak Hotel dan Restoran (PHR) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan jasa perhotelan

Pendapatan jasa perhotelan yang terdiri dari pendapatan kamar dan departmental lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Uang jasa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penjualan makanan dan minuman

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank dan deposito yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Pendapatan dari investasi jangka pendek

Pendapatan dari investasi jangka pendek diakui pada saat terjadi perubahan nilai wajar investasi jangka pendek.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final. Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak merupakan pajak non-final, yang terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Grup mengakui beban pajak final dalam laba rugi sebagai bagian dari Beban Usaha.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Final

Pada tanggal 12 Juni 2013, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2013 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diterima Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu". Peraturan ini mengatur, sejak 1 Juli 2013 Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto dibawah Rp 4.800.000.000 dikenakan tarif pajak final sebesar 1%.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian akibat kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 13.795 dan Rp 12.440 per 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

p. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

q. Laba Per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebanyak 797.813.496 lembar saham.

r. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang dividen - pihak ketiga, dan utang bank jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal itu, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, yang relevan dan berdampak material terhadap laporan keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Standar akuntansi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

Standar akuntansi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, yang tidak relevan terhadap laporan keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama".
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan konsolidasian. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 34.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun dan properti investasi selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, usia pensiun dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang dievaluasi kembali dan disesuaikan, jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) yang berlaku retrospektif (Catatan 21).

Tabel di bawah ini memperlihatkan dampak penyesuaian atas penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian:

	31 Desember 2014	
	Sebelum penyajian kembali	Sesudah penyajian kembali
Investasi pada Entitas Asosiasi	4.460.108.250	4.207.509.931
Aset pajak tangguhan	6.256.055.397	11.063.732.265
Liabilitas imbalan kerja	26.939.516.480	46.170.224.560
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	120.238.522.195	108.281.098.739

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014	
	Sebelum penyajian kembali	Sesudah penyajian kembali
Beban usaha - Gaji, upah dan tunjangan lainnya	20.095.855.376	24.733.392.795
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	690.695.481	696.047.294
Beban pajak tangguhan	634.909.293	728.456.048
Laba bersih tahun berjalan	29.695.992.606	29.978.579.295
Penghasilan (beban) komprehensif lain - setelah pajak	-	(7.097.090.525)
Laba komprehensif tahun berjalan	29.695.992.606	22.884.894.159
	1 Januari 2014/31 Desember 2013	
	Sebelum penyajian kembali	Sesudah penyajian kembali
Investasi pada Entitas Asosiasi	4.869.412.769	4.738.275.864
Aset pajak tangguhan	6.877.609.483	9.455.407.340
Liabilitas imbalan kerja	27.296.726.917	37.607.918.951
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	108.208.724.735	102.405.296.213

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2015	2014
Kas		
Rupiah	410.431.190	678.428.212
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.819.516.743	27.816.047.745
PT Bank Central Asia Tbk	7.523.696.711	5.360.332.523
PT Bank Mega Tbk	6.842.794.326	6.795.901.796
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.293.690.527	7.100.543.876
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.421.932.500	5.231.108.256
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	505.830.434	1.033.736.855
PT Bank Permata Tbk	300.410.119	291.217.720
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	185.855.226	64.136.010
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	133.418.109	53.678.771
PT Bank Syariah Mandiri	72.514.995	-
PT Bank Nusa Tenggara Timur	50.673.524	81.841.569
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 89.583 pada tanggal 31 Desember 2015 dan USD 88.354 pada tanggal 31 Desember 2014)	1.235.798.311	1.099.119.654

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2015	2014
PT Bank Central Asia Tbk (USD 9.655 pada tanggal 31 Desember 2015 dan USD 9.563 pada tanggal 31 Desember 2014)	133.189.759	118.968.447
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 4.855 pada tanggal 31 Desember 2015 dan USD 76.829 pada tanggal 31 Desember 2014)	66.986.507	955.751.018
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 4.389 pada tanggal 31 Desember 2015 dan USD 4.395 pada tanggal 31 Desember 2014)	60.550.529	54.670.317
Jumlah bank	49.646.858.320	56.057.054.557
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	49.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.901.000.000	2.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	510.000.000	525.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	500.000.000	4.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	200.000.000	200.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	1.000.000.000
Jumlah deposito berjangka	5.111.000.000	56.725.000.000
Jumlah kas dan setara kas	55.168.289.510	113.460.482.769

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 7,25% sampai dengan 9,5% dan 7% sampai dengan 11% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari efek ekuitas dan reksadana dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak ketiga		
Efek ekuitas		
PT ABM Investama Tbk	725.000.000	762.500.000
PT Bakrie & Brothers Tbk	500.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	437.000.000	-
PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	317.500.000	317.500.000
PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk	150.000.000	150.000.000
PT Berau Coal Energy Tbk	110.700.000	85.050.000
PT Bank Victoria International Tbk	105.000.000	120.000.000

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

	2015	2014
PT Bakrieland Development Tbk	100.000.000	100.000.000
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	99.000.000	170.000.000
PT Harum Energy Tbk	81.000.000	199.200.000
PT Mustika Ratu Tbk	72.280.000	121.625.000
PT Asiaplast Industries Tbk	67.925.000	84.645.000
PT Bank Artha Graha International Tbk	28.160.000	34.760.000
PT Tempo Inti Media Tbk	25.875.000	45.375.000
PT Lippo Securities Tbk	22.000.000	54.750.000
PT Inter Delta Tbk	18.430.000	18.430.000
PT Buana Listya Tama Tbk	8.250.000	50.000.000
PT Multipolar Tbk	16.190	53.000
PT Bumi Resources Tbk	-	240.000.000
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	-	3.373.000
Jumlah efek ekuitas	2.868.136.190	2.557.261.000
Reksadana		
PT Danareksa Investment Management	1.840.009.918	4.805.218.693
Jumlah pihak ketiga	4.708.146.108	7.362.479.693
Pihak berelasi (Catatan 10a)		
Efek ekuitas		
PT Pudjiadi Prestige Tbk	54.377.400	57.096.000
Jumlah	4.762.523.508	7.419.575.693

Laba (rugi) atas investasi jangka pendek, baik yang sudah direalisasi dan belum direalisasi, disajikan secara bersih dalam akun "Laba (Rugi) Investasi Jangka Pendek - Bersih" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain" dan "Pendapatan (Beban) Kantor Pusat" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
Rugi sudah direalisasi	(548.639.271)	(3.901.843.133)
Laba belum direalisasi	529.111.361	2.628.880.002
Bersih	(19.527.910)	(1.272.963.131)

Rincian rugi investasi jangka pendek yang telah direalisasi pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Penerimaan penjualan investasi jangka pendek	12.144.200.775	21.914.219.482
Nilai investasi jangka pendek yang dijual	(12.692.840.046)	(25.816.063.615)
Rugi yang sudah direalisasi	(548.639.271)	(3.901.844.133)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<i>City ledger</i>	13.739.925.501	13.145.969.265
<i>Guest ledger</i>	2.503.736.102	2.958.317.142
Sewa	738.461.667	947.759.314
Lain-lain	994.853.821	1.118.824.714
Jumlah piutang usaha	17.976.977.091	18.170.870.435
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.352.117.295)	(899.525.725)
Bersih	16.624.859.796	17.271.344.710

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal tahun	899.525.725	583.130.848
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)	850.430.839	501.686.456
Pemulihan selama tahun berjalan	(397.839.269)	(185.291.579)
Saldo akhir tahun	1.352.117.295	899.525.725

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Sampai dengan 1 bulan	8.348.865.957	9.924.276.736
1 bulan - 3 bulan	4.761.971.933	4.025.210.284
3 bulan - 6 bulan	2.008.623.699	1.651.987.729
Lebih dari 6 bulan	2.857.515.502	2.569.395.686
Jumlah piutang usaha	17.976.977.091	18.170.870.435
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.352.117.295)	(899.525.725)
Bersih	16.624.859.796	17.271.344.710

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Pada tahun 31 Desember 2015 dan 2014, sebagian piutang usaha HJW, Entitas Anak, dengan jumlah sebesar Rp 5.800.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh HJW dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 20b).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri atas:

	2015	2014
<i>Linen in operation</i>	6.903.716.617	6.327.521.196
<i>China Glassware</i>	2.860.519.285	2.678.206.900
Makanan	968.369.578	1.062.577.968
Minuman	340.161.748	317.399.911
Lain-lain	2.537.142.977	2.881.118.991
Jumlah persediaan	13.609.910.205	13.266.824.966
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(1.106.727.805)	(998.766.620)
Bersih	12.503.182.400	12.268.058.346

Persediaan lain-lain terutama merupakan persediaan untuk keperluan tamu, alat cetak dan peralatan untuk hotel dan bungalow.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal tahun	998.766.620	855.391.615
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)	311.518.819	143.375.005
Pemulihan tahun berjalan	(203.557.634)	-
Saldo Akhir Tahun	1.106.727.805	998.766.620

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Uang muka pembelian aset tetap	25.000.000.000	-
Uang muka pembelian properti investasi	4.750.000.000	-
Jumlah	29.750.000.000	-

Uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 25.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan uang muka yang digunakan untuk uang muka pembelian bangunan serta perabotan dan peralatan J Hotel Bali oleh PT Hotel Jaya Bali (HJB), Entitas Anak.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 26 November 2015, HJB, Entitas Anak, pada tanggal 28 Januari 2016 membeli sebidang tanah dengan SHM No. 2478/Kelurahan Kuta beserta bangunan dengan IMB No. 670 tahun 2012, beserta peralatan yang terdapat di dalam bangunan tersebut sebesar Rp 75.000.000.000. Untuk pembelian tersebut, HJB, Entitas Anak, pada tanggal 27 November 2015 telah membayar uang muka pembelian sebesar Rp 25.000.000.000, serta akan melunasi pembayaran sebesar Rp 50.000.000.000 pada saat tanggal pembelian aset tetap tersebut.

Uang muka pembelian properti investasi sebesar Rp 4.750.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan uang muka yang digunakan untuk pembelian apartemen Cosmo Park yang terletak di Jalan K.H. Mas Mansyur, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta oleh Entitas Induk.

10. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Piutang dari atau utang kepada pihak-pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Investasi Jangka Pendek

Akun ini merupakan investasi jangka pendek dalam bentuk efek ekuitas pada PT Pudjiadi Prestige Tbk masing-masing sebesar Rp 54.377.400 dan Rp 57.096.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 6). Persentase nilai tercatat investasi jangka pendek terhadap jumlah aset konsolidasian masing-masing adalah 0,012% dan 0,013% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

b. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2015		2014	
	Jumlah	% ⁾	Jumlah	% ⁾
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	176.213.483	0,040	8.620.463	0,002
Lain-lain	13.000.000	0,003	-	-
	189.213.483	0,043	8.620.463	0,002

⁾ persentase terhadap jumlah aset konsolidasian.

Piutang kepada IKRP merupakan beban operasional IKRP yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Induk dan PT Hotel Jayakarta Flores.

c. Utang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2015		2014	
	Jumlah	% ⁾	Jumlah	% ⁾
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	1.293.773.227	0,840	365.673.227	0,253
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	1.212.074.653	0,787	1.334.209.406	0,923
PT Jayakarta Investindo (JI)	1.000.000.000	0,663	-	-
Lain-lain	234.982.401	0,153	155.628.166	0,108
	3.740.830.281	2,443	1.855.510.799	1,284

⁾ persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang Lain-lain (lanjutan)

Utang kepada IKRP dan JI merupakan utang PT Hotel Jaya Bali untuk keperluan pembayaran uang muka pembelian unit Hotel Jaya Bali masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015. Sedangkan utang kepada IKRP masing-masing sebesar Rp 293.773.227 dan Rp 365.673.227 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan beban operasional PT Hotel Juwara Warga dan Entitas Induk yang dibayarkan terlebih dahulu oleh IKRP.

Utang kepada JIM merupakan beban pemasaran Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh JIM.

d. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

	2015					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen	
	Jumlah	% ⁾	Jumlah	% ⁾	Jumlah	% ⁾
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	550.000.000	0,76	1.314.000.000	1,82	876.000.000	1,21

⁾ persentase terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan lainnya.

	2014					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen	
	Jumlah	% ⁾	Jumlah	% ⁾	Jumlah	% ⁾
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	510.000.000	0,73	1.151.600.000	1,65	1.064.000.000	1,52

⁾ persentase terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan lainnya.

e. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
1	PT Pudjiadi Prestige Tbk	Entitas Asosiasi	Investasi dalam bentuk efek ekuitas
2	PT Istana Kuta Ratu Prestige	Pemegang Saham	Piutang lain-lain dan utang lain-lain
3	PT Jayakarta Inti Manajemen	Entitas Asosiasi	Utang lain-lain
4	PT Jayakarta Investindo	Entitas Asosiasi	Utang lain-lain

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

2015	Saldo Awal	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	105.922.799.899	27.823.691.000	-	133.746.490.899
Bangunan dan prasarana	208.160.641.077	5.892.052.647	-	214.052.693.724
Mesin	39.545.155.806	2.267.206.258	10.110.000	41.802.252.064
Peralatan dan perabotan	72.875.931.670	2.160.366.100	-	75.036.297.770
Kendaraan	5.257.207.452	249.700.000	1.957.219.100	3.549.688.352
Jumlah	431.761.735.904	38.393.016.005	1.967.329.100	468.187.422.809
Aset dalam pembangunan				
Bangunan dan prasarana	13.699.391.745	10.093.764.224	7.288.662.970	16.504.492.999
Jumlah biaya perolehan	445.461.127.649	48.486.780.229	9.255.992.070	484.691.915.808
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	104.992.297.436	7.740.629.380	-	112.732.926.816
Mesin	27.334.380.472	4.952.467.386	10.110.000	32.276.737.858
Peralatan dan perabotan	58.752.887.004	2.179.737.892	-	60.932.624.896
Kendaraan	4.708.789.770	285.133.965	1.930.864.940	3.063.058.795
Jumlah akumulasi penyusutan	195.788.354.682	15.157.968.623	1.940.974.940	209.005.348.365
Nilai Buku	249.672.772.967			275.686.567.443
2014	Saldo Awal	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	103.380.609.899	2.542.190.000	-	105.922.799.899
Bangunan dan prasarana	201.075.784.455	7.084.856.622	-	208.160.641.077
Mesin	37.834.151.546	1.711.004.260	-	39.545.155.806
Peralatan dan perabotan	68.055.486.170	4.820.445.500	-	72.875.931.670
Kendaraan	5.377.253.951	36.953.500	156.999.999	5.257.207.452
Jumlah	415.723.286.021	16.195.449.882	156.999.999	431.761.735.904
Aset dalam pembangunan				
Bangunan dan prasarana	9.688.494.317	4.327.907.928	317.010.500	13.699.391.745
Jumlah biaya perolehan	425.411.780.338	20.523.357.810	474.010.499	445.461.127.649
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	96.496.290.741	8.496.006.695	-	104.992.297.436
Mesin	24.152.505.105	3.181.875.367	-	27.334.380.472
Peralatan dan perabotan	54.571.168.716	4.181.718.288	-	58.752.887.004
Kendaraan	4.479.753.030	386.036.739	156.999.999	4.708.789.770
Jumlah akumulasi penyusutan	179.699.717.592	16.245.637.089	156.999.999	195.788.354.682
Nilai Buku	245.712.062.746			249.672.772.967

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	2015	2014
Beban lain-lain	15.140.031.832	16.227.581.985
Beban kantor pusat	17.936.791	18.055.104
Jumlah	15.157.968.623	16.245.637.089

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa tanah dan bangunan milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20a), terdiri atas:

- Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 146, 147 dan 211 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, berikut bangunan Hotel Jayakarta Jakarta.
- Tanah dengan SHGB No. 68 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Karang Bolong Km. 17/135, desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, berikut bangunan Hotel Jayakarta Anyer.
- Tanah dengan SHGB No. 548 atas nama Entitas Induk dan AJB No. 143/Cisarua/2012 yang terletak di Jl. Sindang Subur (Jl. Raya Puncak Km. 84), desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, berikut bangunan Hotel Jayakarta Cisarua.

Beberapa tanah berikut bangunan milik HJW, Entitas Anak, masing-masing dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 214, 215, 217, 220, 237 dan 296 terletak di Kabupaten Badung, Kuta Bali digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh HJW dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 20b), sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Putut Mahendra, S.H., No. 66 tanggal 25 September 2008.

Beberapa tanah berikut bangunan milik HJF, Entitas Anak, masing-masing dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 terletak di Kabupaten Manggarai Barat, Propinsi Nusa Tenggara Timur digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh HJF dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 20c), sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., No. 44 tanggal 9 Agustus 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap dan properti investasi Grup (Catatan 12), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Sonpo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Meritz Korindo Insurance dan PT Asuransi Tri Dharma Proteksi pada tanggal 31 Desember 2015 dan PT Asuransi Sonpo Japan Nipponkoa Indonesia dan PT Asuransi Tri Dharma Proteksi pada tanggal 31 Desember 2014, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 69.340.000 (atau setara dengan Rp 969.026.500.000) dan USD 68.522.521 (atau setara dengan Rp 852.420.161.240), yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan merupakan biaya pembangunan dan renovasi bangunan dan prasarana kantor pusat dan unit-unit hotel yang masih dalam tahap pengerjaan. Rincian aset dalam pembangunan sesuai lokasi unit Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Lokasi	2015			2014		
	Nilai tercatat	Tingkat penyelesaian	Estimasi penyelesaian	Nilai tercatat	Tingkat penyelesaian	Estimasi penyelesaian
Cisarua	4.859.567.432	60%	Tahun 2017	5.404.687.317	97%	Tahun 2015
Kantor pusat	3.950.596.250	10%	Tahun 2017	3.950.596.250	10%	Tahun 2017
Cikarang	2.482.266.993	1%	Tahun 2017	2.115.766.993	1%	Tahun 2017
Bandung	2.176.847.500	90%	Tahun 2016	-	-	-
Bali	1.943.840.424	80%	Tahun 2016	-	-	-
Semarang	652.478.400	1%	Tahun 2018	558.978.400	1%	Tahun 2018
Yogyakarta	174.425.000	95%	Tahun 2016	42.690.000	90%	Tahun 2015
Cengkareng	161.321.000	1%	Tahun 2018	74.621.000	1%	Tahun 2018
Jakarta	103.150.000	20%	Tahun 2016	1.552.051.785	50%	Tahun 2015
Jumlah	16.504.492.999			13.699.391.745		

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap pada tahun 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	2015	2014
Harga jual	326.300.000	54.000.000
Nilai buku aset tetap yang dijual	26.354.160	-
Laba penjualan aset tetap	299.945.840	54.000.000

Hasil penilaian atas tanah dan bangunan Grup yang dilaksanakan tahun 2015 oleh KJPP Sugianto dan Rekan dan KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto dan Rekan adalah sebagai berikut:

Lokasi	Nama KJPP	Nomor Laporan	Tanggal Laporan	Nilai Pasar	Metode
Jakarta	KJPP Sugianto dan Rekan	263/KJPPSGR-PRO/APP/III/2015	10 April 2015	282.863.000.000	Pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan
Bali	KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto, dan Rekan	009/LAP-PA/AMAR/PJ/I/16	19 Januari 2016	574.120.240.000	Pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi Grup selama tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

2015	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Apartemen	3.311.008.880	-	-	3.311.008.880
Ruko	2.997.850.650	-	-	2.997.850.650
Vila	-	1.750.000.000	-	1.750.000.000
Jumlah biaya perolehan	6.308.859.530	1.750.000.000	-	8.058.859.530
Akumulasi Penyusutan				
Apartemen	634.610.035	165.550.444	-	800.160.479
Ruko	599.637.622	149.928.528	-	749.566.150
Vila	-	65.625.000	-	65.625.000
Jumlah akumulasi penyusutan	1.234.247.657	381.103.972	-	1.615.351.629
Nilai Buku	5.074.611.873			6.443.507.901
2014	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Apartemen	3.311.008.880	-	-	3.311.008.880
Ruko	2.997.850.650	-	-	2.997.850.650
Jumlah biaya perolehan	6.308.859.530	-	-	6.308.859.530

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

2014	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
Apartemen	469.059.591	165.550.444	-	634.610.035
Ruko	449.709.094	149.928.528	-	599.637.622
Jumlah akumulasi penyusutan	918.768.685	315.478.972	-	1.234.247.657
Nilai Buku	5.390.090.845			5.074.611.873

Beban penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 381.103.972 dan Rp 315.478.972 untuk tahun 2015 dan 2014 disajikan dalam akun "Beban Penyusutan Properti Investasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, properti investasi Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang merupakan satu kesatuan dengan asuransi aset tetap (Catatan 11). Manajemen berpendapat nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Properti investasi Grup, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, merupakan 21 unit apartemen yang terletak di Residen Jayakarta Bali, Jl. Werkudara, Legian, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali, 1 unit vila yang terletak di Perumahan Kuta Palace Residence Jl. Bypass Ngurah Rai Pesanggaran, Bali dan 4 unit ruko yang terletak di Jl. Padma Utara, Legian, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

Hasil penilaian atas properti investasi Grup yang dilakukan oleh Harcourts Bali Ricky & Rekan pada tanggal 3 Maret 2016 dengan menggunakan metode harga pasar adalah sebesar Rp 22.544.830.000.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut :

	2015		
	Entitas Induk	HJW	Jumlah
Harga perolehan	300.000.000	250.000.000	550.000.000
Ditambah akumulasi bagian atas laba bersih dan penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi:			
Saldo awal	1.995.005.416	1.662.504.515	3.657.509.931
Bagian atas laba bersih	169.374.968	141.145.806	310.520.774
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	27.745.357	23.121.131	50.866.488
Dividen yang diterima	(225.000.000)	(187.500.000)	(412.500.000)
Saldo akhir	1.967.125.741	1.639.271.452	3.606.397.193
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	2.267.125.741	1.889.271.452	4.156.397.193

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)		
	Entitas Induk	HJW	Jumlah
Harga Perolehan	300.000.000	250.000.000	550.000.000
Ditambah akumulasi bagian atas laba bersih dan penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi:			
Saldo awal	2.284.514.108	1.903.761.756	4.188.275.864
Bagian atas laba bersih	379.662.161	316.385.133	696.047.294
Bagian atas beban komprehensif lain	(69.170.853)	(57.642.374)	(126.813.227)
Dividen yang diterima	(600.000.000)	(500.000.000)	(1.100.000.000)
Saldo akhir	1.995.005.416	1.662.504.515	3.657.509.931
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	2.295.005.416	1.912.504.515	4.207.509.931

	2013 (Disajikan kembali - Catatan 4)		
	Entitas Induk	HJW	Jumlah
Harga Perolehan	300.000.000	250.000.000	550.000.000
Ditambah akumulasi bagian atas laba bersih dan penghasilan komprehensif Entitas Asosiasi:			
Saldo awal	1.798.446.435	1.498.705.362	3.297.151.797
Bagian atas laba bersih	755.793.745	629.828.121	1.385.621.866
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	30.273.928	25.228.273	55.502.201
Dividen yang diterima	(300.000.000)	(250.000.000)	(550.000.000)
Saldo akhir	2.284.514.108	1.903.761.756	4.188.275.864
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	2.584.514.108	2.153.761.756	4.738.275.864

Kepemilikan Entitas Induk secara langsung dan secara tidak langsung melalui HJW terhadap Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi	Persentase Kepemilikan		Domisili	Kegiatan Pokok, Sifat dan Hubungan Entitas Asosiasi
	Langsung	Tidak langsung melalui HJW		
PT Jayakarta Inti Manajemen	30%	25%	Jakarta	PT Jayakarta Inti Manajemen menyediakan jasa pengelolaan hotel yang dimiliki oleh Grup.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 28 tanggal 18 Agustus 1998, Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, membeli saham PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM) masing-masing sebanyak 300.000 dan 250.000 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dengan jumlah kepemilikan masing-masing sebesar Rp 300.000.000 atau 30% dan Rp 250.000.000 atau 25%.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan JIM pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

	31 Desember		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)	(Disajikan kembali - Catatan 4)
LANCAR			
Kas dan setara kas	1.731.774.726	3.158.693.015	4.561.666.253
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan setara kas)	6.755.592.659	5.659.956.388	5.313.055.689
Total aset lancar	8.487.367.385	8.818.649.403	9.874.721.942
Liabilitas lancar			
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	598.401.936	743.374.661	621.488.398
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	357.300.798	531.780.722	394.738.013
Total liabilitas lancar	955.702.734	1.275.155.383	1.016.226.411
TIDAK LANCAR			
Aset	1.044.339.686	1.211.413.926	940.152.990
Liabilitas keuangan	18.743.750	-	-
Liabilitas lainnya	1.000.174.784	1.104.889.890	1.183.601.499
Total liabilitas tidak lancar	1.018.918.534	1.104.889.890	1.183.601.499
Aset neto	7.557.085.803	7.650.018.056	8.615.047.022

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)
	Pendapatan	6.771.258.362
Beban usaha	(6.170.730.629)	(6.471.525.882)
Pendapatan Lain-lain	133.366.097	191.918.239
Laba sebelum beban pajak	733.893.830	1.610.876.688
Beban pajak penghasilan	(169.310.603)	(345.336.153)
Laba tahun berjalan	564.583.227	1.265.540.535
Penghasilan (beban) komprehensif lain	92.484.521	(230.569.501)
Laba komprehensif tahun berjalan	657.067.748	1.034.971.034
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	412.500.000	1.100.000.000

Bagian atas laba bersih tahun berjalan JIM masing-masing sebesar Rp 310.520.774 dan Rp 696.047.294 pada tahun 2015 dan 2014, disajikan dalam akun "Bagian Atas Laba Bersih Entitas Asosiasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Kantor Pusat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bagian atas penghasilan (beban) komprehensif lain JIM masing-masing sebesar Rp 50.866.488 dan Rp 126.813.227 pada tahun 2015 dan 2014, disajikan dalam "Bagian atas Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi" sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Sehubungan dengan investasi pada Entitas Asosiasi:

1. Tidak terdapat pengendalian signifikan terhadap Entitas Asosiasi.
2. Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan Entitas Asosiasi untuk mentransfer dana kepada Entitas Induk.
3. Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.
4. Tidak terdapat liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas Entitas Asosiasi.

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap nilai realisasi bersih dari Investasi pada Entitas Asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

14. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH

Rincian beban tangguhan - hak atas tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan HJW	4.362.095.500	4.362.095.500
Hak atas tanah BRB	1.971.640.160	1.971.640.160
Dikurangi akumulasi amortisasi	(497.713.668)	(279.608.892)
Jumlah	5.836.021.992	6.054.126.768

Pada tanggal 23 September 2013, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Badung, Bali, No. 200, 201, 203, 204, 205, 206. HJW, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 4.362.095.500.

Amortisasi Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan masing-masing sebesar Rp 218.104.776 dan Rp 218.104.776 untuk tahun 2015 dan 2014 disajikan dalam akun "Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah" sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

BRB, Entitas Anak memiliki beban tangguhan - hak atas tanah di Jl. By Pass Ngurah Rai, Banjar Pesanggaran, Desa Pundungan, Denpasar Selatan, Bali sebesar Rp 1.971.640.160 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, hak atas tanah tersebut masih dalam proses pengurusan izin.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha seluruhnya merupakan utang kepada pemasok atas pembelian persediaan hotel.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Sampai dengan 1 bulan	6.745.798.702	5.990.201.494
1 bulan - 3 bulan	280.075.962	340.294.520
3 bulan - 6 bulan	164.973.168	239.364.990
Jumlah	7.190.847.832	6.569.861.004

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pemasok utama Grup, antara lain, adalah UD Alam Lestari, CV Patra Buana Putra, PD Sukanda Jaya, UD Indosegar, UD Sari Daging, dan CV Daya Utama Pool.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, semua utang usaha Grup merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terdiri dari:

	2015	2014
<i>Service charge</i> yang belum dibagikan	2.137.201.083	1.853.515.095
Lain-lain	4.244.591.558	2.406.597.402
Jumlah	6.381.792.641	4.260.112.497

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Jasa manajemen, insentif dan pemasaran (Catatan 30)	4.493.304.971	2.322.898.737
Listrik dan air	2.060.450.550	2.318.155.375
Jasa profesional	386.000.000	87.500.000
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	219.917.594	326.135.774
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.669.492.548	1.600.791.602
Jumlah	8.829.165.663	6.655.481.488

18. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Entitas Induk:		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	788.953.968	206.986.837
Pasal 23	38.623.632	17.622.941
Pasal 25	6.943.186	6.943.093
Pajak lainnya:		
Pajak Hotel dan Restoran	1.123.561.280	863.376.376
Pajak Pertambahan Nilai	6.145.765	18.150.091
Sub-jumlah	1.964.227.831	1.113.079.338

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang Pajak (lanjutan)

	2015	2014
Entitas Anak:		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	28.172.572	44.555.145
Pasal 21	26.633.926	42.845.320
Pasal 23	15.578.936	821.873.571
Pasal 25	136.535.530	1.112.475.636
Pasal 29	50.379.132	74.644.211
Pasal 29 tahun sebelumnya	11.522.742	11.522.741
Pajak Final	21.060.249	13.038.628
Surat Ketetapan Pajak:		
Pasal 4 ayat 2	159.248	-
Pasal 21	60.234.382	-
Pasal 23	59.189.209	-
Pasal 25	2.400.000	-
Pasal 26	121.336.035	-
Pasal 29	148.228.744	-
Pajak Hotel dan Restoran	60.668.018	-
Pajak lainnya:		
Pajak Hotel dan Restoran	1.357.308.640	1.271.923.652
Sub-jumlah	2.099.407.363	3.392.878.904
Jumlah	4.063.635.194	4.505.958.242

b. Beban pajak

Beban pajak terdiri atas:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)
Pajak kini	6.663.222.261	8.973.957.551
Pajak tangguhan	1.189.237.796	728.456.048
Jumlah beban pajak	7.852.460.057	9.702.413.599

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	23.571.423.796	39.684.398.279
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	21.493.368.991	26.992.526.376
Laba sebelum beban pajak Entitas Induk	2.078.054.805	12.691.871.903
Beda temporer		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.580.535.068	3.291.627.666
Penyisihan penurunan nilai piutang	121.541.579	121.541.579
Penyisihan penurunan nilai persediaan	69.849.809	40.769.139
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(7.639.855.586)	(5.951.993.818)
Penyusutan aset tetap	(603.992.492)	55.419.729
Pemulihan penurunan nilai piutang	(121.541.579)	(185.291.579)
Rugi belum direalisasi atas investasi jangka pendek	(101.885.520)	(2.679.211.152)
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	657.346.103	863.815.682
Jamuan dan sumbangan	580.934.030	863.243.844
Denda atas pajak	43.263.523	79.902.217
Pendapatan dividen	(24.964.249)	(79.902.217)
Lain-lain	-	255.420.688
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Pendapatan sewa	(4.128.652.216)	(4.095.566.011)
Pendapatan bunga	(1.536.830.906)	(5.413.396.355)
Laba (rugi) realisasi atas penjualan investasi jangka pendek	(37.741.443)	3.444.608.735
Laba kena pajak (rugi fiskal) Entitas Induk	(7.063.939.074)	3.302.860.050

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)
Beban pajak kini		
Entitas Induk	-	825.715.013
Entitas Anak	(6.663.222.261)	8.140.101.239
Jumlah beban pajak kini	(6.663.222.261)	8.965.816.252
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Entitas Induk	454.516.056	4.554.273.651
Entitas Anak	6.612.843.128	8.179.205.424
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	7.067.359.184	12.733.479.075

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)
Utang pajak penghasilan		
Entitas Induk	-	-
Entitas Anak	42.144.189	73.898.211
Jumlah	42.144.189	73.898.211
Utang pajak penghasilan tahun-tahun sebelumnya		
Entitas Anak	11.522.742	11.522.741
Jumlah utang pajak	53.666.931	85.420.952
Taksiran tagihan pajak		
Entitas Induk		
Tahun berjalan	454.516.056	3.728.558.638
Tahun sebelumnya	3.728.558.638	-
Entitas Anak		
Tahun berjalan	-	113.748.406
Tahun sebelumnya	113.748.406	-
Jumlah taksiran tagihan pajak	4.296.823.100	3.842.307.044

Grup akan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2015 berdasarkan jumlah estimasi laba kena pajak di atas, sedangkan SPT Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 telah dilaporkan sesuai dengan angka di atas.

d. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2015			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan Entitas Induk:				
Penyisihan imbalan kerja	5.670.033.533	(1.014.830.130)	387.038.073	5.042.241.476
Penyusutan aset tetap	1.002.642.738	(173.279.166)	-	829.363.572
Rugi belum direalisasi atas investasi jangka pendek	273.429.927	(25.471.380)	-	247.958.547
Penyisihan penurunan nilai persediaan	143.775.875	17.462.452	-	161.238.327

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

2015				
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Penyisihan penurunan nilai piutang	30.385.395	-	-	30.385.395
Aset pajak tangguhan Entitas Induk - bersih	7.120.267.468	(1.196.118.224)	387.038.073	6.311.187.317
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	3.943.464.797	1.471.924	(627.295.903)	3.317.640.818
Jumlah Aset pajak tangguhan	11.063.732.265	(1.194.646.300)	(240.257.830)	9.628.828.135
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(14.866.192)	5.398.504	-	(9.467.688)
2014				
(Disajikan kembali – Catatan 4)				
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan Entitas Induk:				
Penyisihan imbalan kerja	4.469.611.182	(665.091.538)	1.865.513.889	5.670.033.533
Penyusutan aset tetap	990.819.870	11.822.868	-	1.002.642.738
Rugi belum direalisasi atas investasi jangka pendek	943.232.715	(669.802.788)	-	273.429.927
Penyisihan penurunan nilai persediaan	109.375.488	34.400.388	-	143.775.876
Penyisihan penurunan nilai piutang	46.322.894	(15.937.500)	-	30.385.394
Aset pajak tangguhan Entitas Induk - bersih	6.559.362.149	(1.304.608.570)	1.865.513.889	7.120.267.468
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	2.896.045.191	589.507.729	457.911.877	3.943.464.797
Jumlah Aset pajak tangguhan	9.455.407.340	(715.100.841)	2.323.425.766	11.063.732.265
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(1.510.988)	(13.355.204)	-	(14.866.192)
1 Januari 2014/31 Desember 2013				
(Disajikan kembali - Catatan 4)				
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan Entitas Induk:				
Penyisihan imbalan kerja	4.321.299.506	(114.918.542)	263.230.218	4.469.611.182
Penyusutan aset tetap	617.352.484	373.467.386	-	990.819.870
Rugi belum direalisasi atas investasi jangka pendek	875.503.270	67.729.445	-	943.232.715

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan kembali - Catatan 4)			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Penyisihan penurunan nilai persediaan	98.804.441	10.571.047	-	109.375.488
Penyisihan penurunan nilai piutang	84.327.855	(38.004.961)	-	46.322.894
Aset pajak tangguhan Entitas Induk - bersih	5.997.287.556	298.844.375	263.230.218	6.559.362.149
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	3.217.840.904	418.115.198	(739.910.911)	2.896.045.191
Jumlah Aset pajak tangguhan	9.215.128.460	716.959.573	(476.680.693)	9.455.407.340
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(11.692.278)	10.181.290	-	(1.510.988)

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, PT Bali Realtindo Benoa, PT Hotel Jaya Cikarang, PT Hotel Jaya Semarang dan PT Bali Boga Rasa, Entitas Anak, tidak menghitung aset dan liabilitas pajak tangguhan karena tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak, serta tidak diakuinya aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal karena besar kemungkinan manfaat pajak tersebut tidak dapat direalisasikan.

e. Pemeriksaan Pajak

PT Jayakarta Padmatama, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan kurang bayar pajak untuk tahun buku 2011 sebesar Rp 374.403.981. Hasil pemeriksaan pajak tersebut disajikan dalam akun "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Rincian hasil dari pemeriksaan kurang bayar pajak PT Jayakarta Padmatama adalah sebagai berikut:

	Tanggal Surat Tagihan Pajak	Nomor Surat Tagihan Pajak	Kurang Bayar
Pasal 23	28 Januari 2016	00025/203/11/904/16	2.215.215
Pasal 21	28 Januari 2016	00015/201/11/904/16	14.326.416
Pasal 29	28 Januari 2016	00011/206/11/904/16	148.228.744
Pajak Hotel dan Restoran	28 Januari 2016	00010/277/11/904/16	26.803.740
Pajak Hotel dan Restoran	28 Januari 2016	00009/277/11/904/16	27.069.690
Pajak Hotel dan Restoran	28 Januari 2016	00008/277/11/904/16	6.794.588
Pasal 4ayat 2	28 Januari 2016	00008/240/11/904/16	159.248
Pasal 26	28 Januari 2016	00004/245/11/904/16	53.607.479
Pasal 26	28 Januari 2016	00003/245/11/904/16	54.139.380
Pasal 26	28 Januari 2016	00002/245/11/904/16	13.589.176
Pasal 23	28 Januari 2016	00027/103/11/904/16	24.398
Pasal 23	28 Januari 2016	00026/103/11/904/16	100.000
Pasal 23	28 Januari 2016	00025/103/11/904/16	15.799
Pasal 23	28 Januari 2016	00024/103/11/904/16	117.979
Pasal 23	28 Januari 2016	00023/103/11/904/16	20.184
Pasal 23	28 Januari 2016	00022/103/11/904/16	11.254

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

	Tanggal Surat Tagihan Pajak	Nomor Surat Tagihan Pajak	Kurang Bayar
Pasal 23	28 Januari 2016	00021/103/11/904/16	9.514
Pasal 23	28 Januari 2016	00020/103/11/904/16	109.373
Pasal 23	28 Januari 2016	00019/103/11/904/16	7.087
Pasal 23	28 Januari 2016	00018/103/11/904/16	6.705
Pasal 23	28 Januari 2016	00037/203/11/904/16	2.043.140
Pasal 23	28 Januari 2016	00036/203/11/904/16	3.337.320
Pasal 23	28 Januari 2016	00035/203/11/904/16	2.899.566
Pasal 23	28 Januari 2016	00034/203/11/904/16	1.151.027
Pasal 23	28 Januari 2016	00033/203/11/904/16	3.752.012
Pasal 23	28 Januari 2016	00032/203/11/904/16	4.093.023
Pasal 23	28 Januari 2016	00031/203/11/904/16	1.630.501
Pasal 23	28 Januari 2016	00030/203/11/904/16	2.814.703
Pasal 23	28 Januari 2016	00029/203/11/904/16	1.191.798
Pasal 23	28 Januari 2016	00028/203/11/904/16	2.237.227
Pasal 23	28 Januari 2016	00027/203/11/904/16	1.784.850
Pasal 23	28 Januari 2016	00017/103/11/904/16	112.845
Total hasil pemeriksaan			374.403.981

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00163/WPJ.17/KP.0405/RIK.SIS/2015 tanggal 21 September 2015, PT Jayakarta Padmatama, Entitas Anak, sedang dalam proses pemeriksaan pajak atas lebih bayar tahun 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan dan diotorisasi, belum terdapat hasil atas pemeriksaan pajak tersebut.

PT Hotel Jayakarta Flores, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan kurang bayar pajak untuk tahun buku 2011 sebesar Rp 77.811.655. Hasil pemeriksaan pajak tersebut disajikan dalam akun "Beban Pajak dan Perijinan" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Berikut hasil dari pemeriksaan kurang bayar pajak PT Hotel Jayakarta Flores:

	Tanggal Surat Tagihan Pajak	Nomor Surat Tagihan Pajak	Kurang Bayar
Pasal 21	9 November 2015	00050/101/13/924/15	111.547
Pasal 21	9 November 2015	00037/101/12/924/15	77.478
Pasal 21	10 November 2015	00038/101/12/924/15	57.652
Pasal 21	4 November 2015	00034/101/12/924/15	56.380
Pasal 21	5 November 2015	00036/101/12/924/15	57.182
Pasal 21	11 November 2015	00009/101/10/924/15	774.824
Pasal 21	9 November 2015	00007/101/10/924/15	65.093
Pasal 21	10 November 2015	00008/101/10/924/15	121.726
Pasal 21	5 November 2015	00008/101/10/924/15	149.983
Pasal 21	11 Desember 2014	00137/101/12/924/14	300.000
Pasal 21	24 November 2014	00012/101/10/924/15	93.049
Pasal 21	17 November 2015	00004/201/12/924/15	23.635.852
Pasal 21	17 November 2015	00005/201/11/924/15	20.407.200
Pasal 23	17 November 2015	00003/203/12/924/15	18.636.098
Pasal 23	17 November 2015	00004/203/11/924/15	10.867.591
Pasal 25	15 Desember 2014	00084/106/10/924/14	1.200.000
Pasal 25	11 Desember 2014	00045/106/11/924/14	1.200.000
Total Hasil Pemeriksaan			77.811.655

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Peraturan ini juga mengatur tentang fasilitas potongan tarif pajak sebesar 50% untuk wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000. PT Jayakarta Padmatama merupakan Entitas Anak yang memperoleh fasilitas tersebut.

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Uang muka tamu	9.052.827.654	8.923.001.443
Sewa tanah	294.458.333	505.683.365
Lain-lain	3.041.601.438	2.964.633.977
Jumlah	<u>12.388.887.425</u>	<u>12.393.318.785</u>

Uang muka tamu merupakan uang muka yang diterima oleh Grup dari pelanggan untuk sewa pakai kamar hotel.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi Refinancing	60.000.000.000	69.000.000.000
Entitas Anak		
PT Hotel Juwara Warga (HJW)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I	2.625.000.000	6.125.000.000
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II	-	1.219.671.280
PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus	-	4.000.000.000
Jumlah	<u>62.625.000.000</u>	<u>80.344.671.280</u>

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2015	2014
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi Refinancing	10.000.000.000	9.000.000.000
Entitas Anak		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I	2.625.000.000	5.187.500.000
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II	-	1.219.671.280
HJF		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus	-	2.000.000.000
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.625.000.000	17.407.171.280
Bagian jangka panjang		
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi Refinancing	50.000.000.000	60.000.000.000
Entitas Anak		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I	-	937.500.000
HJF		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus	-	2.000.000.000
Jumlah bagian jangka panjang	50.000.000.000	62.937.500.000

a. Pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) merupakan Kredit Investasi *Refinancing*, yang diperoleh pada tanggal 19 Desember 2013 yang digunakan untuk keperluan pembiayaan renovasi Hotel Jayakarta Jakarta di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 77.800.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 23 Maret 2014 sampai dengan tanggal 23 Maret 2020 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- a. Tahun pertama sebesar Rp 2.200.000.000 per tiga bulan.
- b. Tahun kedua sebesar Rp 2.250.000.000 per tiga bulan.
- c. Tahun ketiga sebesar Rp 2.500.000.000 per tiga bulan.
- d. Tahun keempat sebesar Rp 2.750.000.000 per tiga bulan.
- e. Tahun kelima sebesar Rp 3.000.000.000 per tiga bulan.
- f. Tahun keenam sebesar Rp 3.250.000.000 per tiga bulan.
- g. Tahun ketujuh sebesar Rp 3.500.000.000 per tiga bulan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.

Atas pinjaman ini, Entitas Induk memberikan jaminan tanah dan bangunan (Catatan 11).

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri:

- Memindahkan barang jaminan
- Melunasi utang Entitas induk kepada pemilik/pemegang saham.

b. Pinjaman yang diperoleh HJW, Entitas Anak, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) terdiri dari:

- i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I yang diperoleh pada tanggal 25 September 2008 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 28.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 30 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dengan angsuran sebesar Rp 875.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun.
- ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II yang diperoleh pada tanggal 25 September 2008 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 23.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 30 sampai dengan tanggal 30 Desember 2016 dengan angsuran sebesar Rp 1.412.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun.

Untuk pinjaman-pinjaman ini, HJW, Entitas Anak, memberikan jaminan berupa fidusia atas piutang usaha serta tanah berikut bangunan Hotel Jayakarta Bali milik HJW, Entitas Anak (Catatan 7 dan 11). Untuk fasilitas pinjaman transaksi khusus II telah dilunasi oleh HJW, pada tanggal 1 Juli 2015.

Selama jangka waktu pinjaman, HJW tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Niaga:

- Melakukan perubahan anggaran dasar HJW, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.
- Memindah tangankan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan HJW kepada pihak lain.
- Melunasi utang HJW kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian keuntungan atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

Berdasarkan surat No. 089/NA/CBG-I/IV/14 tanggal 29 April 2015, Niaga telah menyetujui pembagian dividen tunai atas laba HJW tahun 2014.

Berdasarkan surat No. 155/NA/CBG-I/V/14 tanggal 7 Mei 2014, Niaga telah menyetujui pembagian dividen tunai dan dividen saham atas laba HJW tahun 2013 serta perubahan anggaran dasar HJW.

c. Pinjaman yang diperoleh HJF, Entitas Anak, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) merupakan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I yang diperoleh pada tanggal 9 Agustus 2011 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 30 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dengan angsuran sebesar Rp 500.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun.

Untuk pinjaman ini, HJF memberikan jaminan berupa tanah berikut bangunan Hotel Jayakarta Flores milik HJF, Entitas Anak (Catatan 11). Pinjaman ini telah dilunasi HJF pada tanggal 20 November 2015.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, HJF tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Niaga:

- Melakukan perubahan anggaran dasar HJF, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.
- Memindah tangankan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan HJF kepada pihak lain.
- Melunasi utang HJF kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian keuntungan atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

d. Rincian beban bunga atas pinjaman Grup pada tahun 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Mandiri	8.049.777.084	8.980.775.279
Niaga	998.179.369	2.180.810.682
Jumlah	9.047.956.453	11.161.585.961

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 20 Februari 2016 setelah penyajian kembali liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2014
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)	/31 Desember 2013 (Disajikan kembali - Catatan 4)
Tingkat diskonto	9%	8%	8%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10-12%	10-12%	10-12%
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	1%
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat mortalitas	100 % TMI99	100 % TMI99	100 % TMI99
Metode penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas:

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	31 Desember		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)	(Disajikan kembali - Catatan 4)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	43.483.767.709	46.170.224.560	37.607.918.951

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2014		2013
	2015	(Disajikan kembali - Catatan 4)	(Disajikan kembali - Catatan 4)
Beban jasa kini	3.190.188.083	3.224.083.418	2.427.423.695
Beban bunga	3.843.362.998	3.121.990.125	3.099.975.023
Beban imbalan kerja	7.033.551.081	6.346.073.543	5.527.398.718

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2014		2013
	2015	(Disajikan kembali - Catatan 4)	(Disajikan kembali - Catatan 4)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	(961.031.319)	9.293.703.064	(4.914.299.868)
Total beban imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(961.031.319)	9.293.703.064	(4.914.299.868)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan selama tahun 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2014 /31 Desember 2013
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)	(Disajikan kembali - Catatan 4)
Saldo awal tahun	46.170.224.560	37.607.918.951	42.853.160.630
Beban imbalan kerja tahun berjalan	7.033.551.081	6.346.073.543	5.527.398.718
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(961.031.319)	9.293.703.064	(4.914.299.868)
Pembayaran selama tahun berjalan	(8.758.976.613)	(7.077.470.998)	(5.858.340.529)
Saldo akhir tahun	43.483.767.709	46.170.224.560	37.607.918.951

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tahun 2015, adalah sebagai berikut:

	1% Kenaikan	1% Penurunan
Tingkat diskonto	10%	8%
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.561.763.591)	17.566.210.644

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam penghitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Dalam waktu 1 tahun	1.729.553.544
Dalam 1 - 5 tahun	10.766.155.990
Dalam 5 - 10 tahun	13.141.156.933
Di atas 10 tahun	17.846.901.242
Jumlah kewajiban	<u>43.483.767.709</u>

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015 dan 2014

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Istana Kuta Ratu Prestige	444.396.400	55,70%	44.439.640.000
PT Jayakarta Investindo	199.707.551	25,03%	19.970.755.100
Lenawati Setiadi Pudjiadi	51.578.810	6,47%	5.157.881.000
Marianti Pudjiadi	10.403.607	1,30%	1.040.360.700
Gabriel Lukman Pudjiadi (Komisaris Utama)	10.289.955	1,29%	1.028.995.500
Kristian Pudjiadi (Direktur Utama)	10.233.129	1,28%	1.023.312.900
Ariyo Tejo (Direktur)	3.198.000	0,40%	319.800.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	68.006.044	8,53%	6.800.604.400
Jumlah	<u>797.813.496</u>	<u>100,00%</u>	<u>79.781.349.600</u>

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Agio saham yang berasal dari dividen saham	57.598.243.985	57.598.243.985
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	1.340.000.000	1.340.000.000
Pembagian saham bonus	(1.188.000.000)	(1.188.000.000)
Sub-jumlah	<u>57.750.243.985</u>	<u>57.750.243.985</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(40.480.159.767)	(40.480.159.767)
Tambahan modal disetor - bersih	<u><u>17.270.084.218</u></u>	<u><u>17.270.084.218</u></u>

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Mintarsih Natamihardja, S.H., No. 16, 17, 18, dan 19 tanggal 27 Desember 1999, Entitas Induk membeli saham PT Hotel Juwara Warga (HJW) dari pihak-pihak yang berada dalam pengendalian yang sama.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham HJW, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Harga perolehan		43.350.000.000
Dikurangi nilai buku bersih Entitas Anak:		
Modal saham	20.000.000.000	
Defisit	(14.372.862.289)	
Nilai buku - bersih	5.627.137.711	
Bagian Entitas Induk - 51% (51% x 5.627.137.711)		(2.869.840.233)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		40.480.159.767

24. SALDO LABA, DIVIDEN DAN DANA CADANGAN

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk yang diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No 7 tanggal 7 Mei 2015, dinyatakan bahwa para pemegang saham menyetujui, antara lain, hal sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 7.978.134.960 atau sebesar Rp 10 setiap lembar saham yang akan di bayarkan atas 797.813.496 lembar saham.
2. Pembentukan dana cadangan sebesar Rp 100.000.000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk yang diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 66 tanggal 08 Mei 2014, dinyatakan bahwa para pemegang saham menyetujui, antara lain, hal sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 7.978.134.959 atau sebesar Rp 10 setiap lembar saham yang akan dibayarkan atas 797.813.496 lembar saham.
2. Pembentukan dana cadangan sebesar Rp 100.000.000.

25. BEBAN USAHA - PERALATAN, PEMELIHARAAN DAN ENERGI

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Listrik dan air	16.857.870.934	18.132.112.201
Bahan bakar	8.016.033.980	9.416.401.659
Perbaikan dan pemeliharaan	6.859.690.631	6.641.327.542
Jumlah	31.733.595.545	34.189.841.402

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN USAHA - UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Pajak dan perijinan	1.222.213.706	551.351.628
Komisi kartu kredit	1.177.171.627	1.172.901.311
Transportasi	1.036.224.601	955.964.519
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 7)	850.430.839	501.686.456
Telekomunikasi	537.086.423	582.412.425
Jamuan	487.888.496	586.779.555
Cetakan dan perlengkapan kantor	356.517.774	333.231.239
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang (Catatan 8)	311.518.819	143.375.005
Komputer	208.972.373	268.368.159
Pakaian seragam	161.336.656	214.096.707
Lain-lain (di bawah Rp 200 juta)	1.434.823.543	1.668.969.039
Jumlah	7.784.184.857	6.979.136.043

27. BEBAN USAHA – PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Perjalanan	1.802.897.831	1.805.428.237
Iklan dan promosi	1.678.818.389	2.403.410.457
Jamuan	473.872.262	552.457.091
Cetakan dan perlengkapan kantor	144.392.659	107.876.072
Majalah dan koran	144.226.110	218.204.706
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	1.248.535.204	722.095.759
Jumlah	5.492.742.455	5.809.472.322

28. BEBAN KANTOR PUSAT - UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Jasa profesional	665.570.000	724.261.099
Pajak dan perizinan	323.916.398	146.367.737
Perjalanan dan transportasi	284.933.018	862.640.352
Perawatan dan pemeliharaan	270.305.237	110.538.180
Jamuan	205.647.687	296.448.192
Promosi	180.000.000	197.500.000
Denda pajak	83.886.900	342.051.752
Listrik, air dan telepon	70.894.840	89.216.530
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	1.253.567.280	776.821.310
Jumlah	3.338.721.360	3.545.845.152

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2015	2014
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	8.354.829.881	20.349.652.787
Rata - rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	797.813.496	797.813.496
Laba per saham	10	25

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk, PT Hotel Juwara Warga (HJW), PT Jayakarta Padmatama (Padmatama) dan PT Hotel Jayakarta Flores (HJF) mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM), pihak berelasi, yang isinya menyatakan bahwa JIM bersedia untuk memberikan bantuan jasa manajemen dan keagenan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mengelola dan mengoperasikan hotel berdasarkan prosedur operasional dan teknik manajemen yang dipergunakan oleh JIM;
- b. Mengembangkan kebijakan dan program pemasaran;
- c. Menyusun sistem akuntansi dan pengendalian internal hotel;
- d. Menetapkan semua harga, daftar harga, tarif dan daftar tarif.

Sebagai imbalannya, Entitas Induk dan HJW berkewajiban membayar jasa insentif manajemen sebesar 2,5% dari laba usaha hotel, jasa manajemen sebesar 1% dari jumlah pendapatan departemental hotel dan jasa pemasaran sebesar 0,75% dari jumlah pendapatan departemental hotel. Jasa-jasa tersebut di atas diperhitungkan tiap bulannya.

Perjanjian antara Entitas Induk dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 September 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020.

Perjanjian antara HJW, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.

Perjanjian antara Padmatama, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.

Perjanjian antara HJF, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 April 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

Pada tahun 2015 dan 2014, beban jasa-jasa tersebut di atas masing-masing sebesar Rp 6.172.413.266 dan Rp 6.925.925.744 disajikan dalam akun "Beban Jasa Manajemen, Insentif dan Pemasaran" sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sampai dengan tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban jasa-jasa tersebut masing-masing sebesar Rp 4.493.304.971 dan Rp 2.322.898.737 terutang oleh Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak dan disajikan dalam akun "Beban Masih Harus Dibayar" (Catatan 17) sebagai bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal tahun	66.893.760.036	61.454.535.033
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba bersih tahun berjalan	7.364.123.858	9.632.331.894
Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	933.454.332	(701.375.224)
Pendirian Entitas Anak	3.000.000.000	-
Dividen	(2.842.177.550)	(3.491.731.667)
Saldo akhir tahun	75.349.160.676	66.893.760.036

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan sesuai nama Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Kepemilikan langsung		
PT Hotel Juwara Warga	67.803.544.548	62.414.650.547
PT Bali Realtindo Benoa	4.727.912	4.720.761
PT Jayakarta Realti Investindo	3.368.577	3.397.721
PT Hotel Jaya Cikarang	992.367	995.127
Kepemilikan melalui HJW, Entitas Anak		
PT Hotel Jaya Semarang	4.489.413.163	4.425.570.538
PT Hotel Jaya Bali	3.000.000.000	-
PT Jayakarta Padmatama	25.881.541	26.627.238
PT Bali Boga Rasa	22.554.340	19.004.405
PT Hotel Jayakarta Flores	(1.321.772)	(1.206.301)
Jumlah	75.349.160.676	66.893.760.036

32. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari:

- Jakarta
- Bandung
- Anyer
- Cisarua
- Bali
- Lombok
- Yogyakarta
- Flores

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Grup konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Grup:

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2015											
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores				
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan												
Kamar	16.438.381.497	21.087.147.624	10.268.485.987	3.667.620.427	39.301.746.366	9.323.010.895	16.048.788.681	8.950.765.433	5.132.658.527	-	-	130.218.605.437
Makanan dan minuman	11.342.185.862	11.595.171.381	13.075.870.243	1.060.813.919	23.002.788.125	-	9.646.697.212	7.944.122.034	3.817.670.932	-	-	81.485.319.708
Departemental lainnya	8.618.195.901	1.752.800.118	120.097.308	59.227.151	778.164.669		628.791.578	465.811.497	915.463.275	2.073.508.920	(1.271.428.551)	14.140.631.866
Jumlah	36.398.763.260	34.435.119.123	23.464.453.538	4.787.661.497	63.082.699.160	9.323.010.895	26.324.277.471	17.360.698.964	9.865.792.734	2.073.508.920	(1.271.428.551)	225.844.557.011
Hasil segmen												
Kamar	10.645.155.628	15.931.982.917	8.435.143.510	2.522.336.537	29.938.074.272	2.798.583.119	12.990.783.867	7.060.715.628	4.350.471.101	902.306.384	-	95.575.552.963
Makanan dan minuman	4.197.413.440	5.070.350.426	6.184.942.509	445.084.327	11.048.741.099	-	5.035.233.116	4.032.557.302	2.030.343.214	-	-	38.044.665.433
Departemental lainnya	2.520.164.609	1.411.166.255	102.125.525	40.464.305	568.780.356		307.695.091	393.733.867	475.094.526	138.489.259	-	5.957.713.793
Jumlah	17.362.733.677	22.413.499.598	14.722.211.544	3.007.885.169	41.555.595.727	2.798.583.119	18.333.712.074	11.487.006.797	6.855.908.841	1.040.795.643	-	139.577.932.189
Beban usaha	(14.529.751.325)	(9.602.513.038)	(4.261.437.317)	(1.565.422.088)	(16.859.222.198)	(2.720.760.955)	(7.600.002.412)	(7.030.120.255)	(4.181.223.425)	(864.230.632)	-	(69.214.683.645)
Laba usaha	2.832.982.352	12.810.986.560	10.460.774.227	1.442.463.081	24.696.373.529	77.822.164	10.733.709.662	4.456.886.542	2.674.685.416	176.565.011	-	70.363.248.544
Beban lainnya	(6.696.752.712)	(2.873.002.414)	(2.141.412.562)	(590.624.934)	(5.883.211.322)	(443.434.334)	(1.994.919.260)	(1.307.573.778)	(5.547.838.436)	(19.313.054.996)	-	(46.791.824.748)
Laba (rugi) sebelum beban pajak - bersih	(3.863.770.360)	9.937.984.146	8.319.361.665	851.838.147	18.813.162.207	(365.612.170)	8.738.790.402	3.149.312.764	(2.873.153.020)	(19.136.489.985)	-	23.571.423.796
Beban pajak - bersih												(7.852.470.057)
Beban yang tidak dapat dialokasi												(7.364.123.858)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk												8.354.829.881
Penghasilan komprehensif lain												771.639.977
Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif lain												(933.454.332)
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk												8.193.015.526

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2015											
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian	
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores			
Aset segmen												
Kamar, makanan dan minuman	26.232.234.206	20.395.303.482	11.063.492.547	12.656.512.963	41.620.800.223	1.126.155.661	16.854.650.813	10.213.551.347	47.354.638.885	117.297.269.511	-	304.814.609.638
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.156.397.193	-	4.156.397.193
Aset tidak dapat dialokasi	9.230.187.031	10.172.839.394	7.870.087.335	2.614.234.849	234.451.012.809	2.425.011.856	44.381.722.684	8.847.103.106	2.125.540.232	331.813.149.137	(530.792.166.683)	123.138.721.750
Jumlah aset	35.462.421.237	30.568.142.876	18.933.579.882	15.270.747.812	276.071.813.032	3.551.167.517	61.236.373.497	19.060.654.453	49.480.179.117	453.266.815.841	(530.792.166.683)	432.109.728.581
Liabilitas segmen												
Liabilitas segmen	4.602.086.297	5.083.827.784	1.608.832.840	364.462.781	6.506.955.341	857.921.630	3.089.826.675	3.384.229.411	1.522.002.920	1.388.755.241	-	28.408.900.920
Liabilitas tidak dapat dialokasi	32.304.186.110	(12.819.413.157)	(4.096.978.835)	11.722.077.450	19.809.073.197	1.001.874.785	6.165.551.137	4.569.326.134	48.589.617.466	360.555.189.712	(346.596.250.137)	121.204.253.862
Jumlah liabilitas	36.906.272.407	(7.735.585.373)	(2.488.145.995)	12.086.540.231	26.316.028.538	1.859.796.415	9.255.377.812	7.953.555.545	50.111.620.386	361.943.944.953	(346.596.250.137)	149.613.154.782
Pengeluaran barang modal	847.324.327	174.318.025	426.342.900	242.378.500	6.099.775.026	114.665.000	765.869.240	146.435.000	676.088.641	31.715.670.400	-	41.208.867.059
Penyusutan aset tetap	3.419.766.964	1.451.216.256	1.043.394.610	298.280.948	2.742.435.770	42.186.309	1.096.441.151	417.591.740	4.605.894.754	40.760.125	-	15.157.968.627
Peyusutan properti investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Arus kas operasi												
Penerimaan dari pelanggan	36.219.298.879	35.417.646.847	22.009.542.302	4.733.936.507	63.337.933.522	9.228.208.565	27.294.860.004	17.537.918.572	9.591.418.941	1.934.683.407	(1.271.428.551)	226.034.018.995
Pembayaran kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah	(18.675.745.230)	(13.071.158.164)	(8.955.648.018)	(1.450.377.992)	(25.498.416.628)	(7.179.391.287)	(8.336.673.231)	(8.454.381.162)	(5.099.943.214)	(11.300.993.338)	1.271.428.551	(106.751.299.713)
Lain-lain	(20.230.507.213)	(18.509.588.122)	(7.569.711.984)	(2.238.136.188)	(34.856.115.961)	(2.546.770.347)	(21.351.489.386)	(8.308.963.749)	(2.466.403.778)	33.342.879.635	-	(84.734.807.093)
Jumlah	(2.686.953.564)	3.836.900.561	5.484.182.300	1.045.422.327	2.983.400.933	(497.953.069)	(2.393.302.613)	774.573.661	2.025.071.949	23.976.569.704	-	34.547.912.189
Arus kas investasi												
Hasil penjualan investasi jangka pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.637.524.272	-	2.637.524.272
Penerimaan dividen Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.482.988.750	(3.070.488.750)	412.500.000
Penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	-	154.500.000	52.300.000	119.500.000	-	-	326.300.000
Perolehan investasi jangka pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.750.000.000)	-	(1.750.000.000)
Perolehan aset tetap	(847.324.327)	(174.318.025)	(426.342.900)	(242.378.500)	(6.099.775.026)	(114.665.000)	(765.869.240)	(146.435.000)	(676.088.641)	(31.715.670.400)	-	(41.208.867.059)
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(29.750.000.000)	-	(29.750.000.000)
Jumlah	(847.324.327)	(174.318.025)	(426.342.900)	(242.378.500)	(6.099.775.026)	(114.665.000)	(611.369.240)	(94.135.000)	(556.588.641)	(57.095.157.378)	(3.070.488.750)	(69.332.542.787)
Arus kas pendanaan												
Pembayaran utang bank jangka panjang	2.837.261.130	-	-	-	(3.469.671.280)	-	-	(1.250.000.000)	(4.000.000.000)	(11.837.261.130)	-	(17.719.671.280)
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.858.380.133)	3.070.488.750	(10.787.891.383)
Utang piutang pihak berelasi	-	-	-	-	(20.851.902.728)	(126.178.990)	(14.288.677.836)	(3.687.859.863)	1.231.120.376	42.723.499.041	-	5.000.000.000
Jumlah	2.837.261.130	-	-	-	(24.321.574.008)	(126.178.990)	(14.288.677.836)	(4.937.859.863)	(2.768.879.624)	17.027.857.778	3.070.488.750	(23.507.562.663)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2014 (Disajikan kembali)											
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian	
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores			
Pendapatan												
Kamar	21.701.952.156	22.960.252.626	10.563.922.018	3.606.420.494	39.500.474.922	10.402.768.331	18.605.704.224	8.970.172.896	5.326.252.038	-	-	141.637.919.705
Makanan dan minuman	16.635.833.668	13.649.847.209	11.632.372.668	1.090.674.704	21.709.393.341	-	13.585.425.474	7.719.435.403	3.970.836.858	814.130.432	-	90.807.949.757
Departemental lainnya	8.605.959.884	1.856.952.697	106.369.457	62.178.095	884.235.463	-	605.830.114	546.700.268	858.749.023	1.533.966.541	(1.533.966.541)	13.526.975.001
Jumlah	46.943.745.708	38.467.052.532	22.302.664.143	4.759.273.293	62.094.103.726	10.402.768.331	32.796.959.812	17.236.308.567	10.155.837.919	2.348.096.973	(1.533.966.541)	245.972.844.463
Hasil segmen												
Kamar	15.015.553.432	18.600.806.129	8.692.543.170	2.718.069.320	31.788.179.121	3.576.183.392	15.960.157.034	7.121.921.121	4.370.346.149	1.533.966.541	-	109.377.725.409
Makanan dan minuman	6.805.287.786	6.963.239.430	5.959.895.118	512.776.134	11.175.513.326	-	7.799.986.971	3.898.927.209	1.829.391.331	343.935.108	-	45.288.952.413
Departemental lainnya	2.573.916.940	1.576.202.812	64.078.772	45.987.711	610.789.623	-	323.080.372	460.644.100	370.024.403	-	-	6.024.724.733
Jumlah	24.394.758.158	27.140.248.371	14.716.517.060	3.276.833.165	43.574.482.070	3.576.183.392	24.083.224.377	11.481.492.430	6.569.761.883	1.877.901.649	-	160.691.402.555
Beban usaha	(15.126.327.900)	(10.262.409.205)	(4.736.853.598)	(1.551.394.361)	(17.731.557.515)	(3.009.677.420)	(6.205.059.116)	(8.131.314.991)	(4.175.930.135)	(781.318.321)	-	(71.711.842.562)
Laba usaha	9.268.430.258	16.877.839.166	9.979.663.462	1.725.438.804	25.842.924.555	566.505.972	17.878.165.261	3.350.177.439	2.393.831.748	1.096.583.328	-	88.979.559.993
Beban lainnya	(8.125.143.296)	(3.744.363.855)	(1.827.526.196)	(497.554.860)	(6.851.524.746)	(532.519.298)	(2.041.794.987)	(1.806.654.288)	(6.999.613.167)	(16.868.467.020)	-	(49.295.161.713)
Laba (rugi) sebelum beban pajak - bersih	1.143.286.962	13.133.475.311	8.152.137.266	1.227.883.944	18.991.399.809	33.986.674	15.836.370.274	1.543.523.151	(4.605.781.419)	(15.771.883.692)	-	39.684.398.280
Beban pajak - bersih												(9.702.413.599)
Beban yang tidak dapat dialokasi												(9.632.331.894)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk												20.349.652.787
Penghasilan komprehensif lain												(7.097.090.525)
Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif lain												701.375.224
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk												13.953.937.486

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2014 (Disajikan Kembali)											
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores				
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian
Aset segmen												
Kamar, makanan dan minuman	27.720.087.668	19.189.242.766	12.347.927.879	4.120.105.777	38.207.965.099	845.834.516	18.500.407.775	10.152.649.825	50.960.870.935	97.167.083.784	-	279.212.176.024
Investasi pada Entitas Asosiasi										4.207.509.931	-	4.207.509.931
Aset tidak dapat dialokasi	10.064.637.675	6.733.218.726	2.704.023.652	1.833.408.971	220.786.400.358	2.725.989.670	32.850.528.533	5.385.129.278	4.547.952.276	315.076.117.599	(448.597.007.960)	154.110.398.778
Jumlah aset	37.784.725.343	25.922.461.492	15.051.951.531	5.953.514.748	258.994.365.457	3.571.824.186	51.350.936.308	15.537.779.103	55.508.823.211	416.450.711.314	(448.597.007.960)	437.530.084.733
Liabilitas segmen												
Liabilitas segmen	4.536.888.882	3.948.999.495	2.980.225.199	348.663.141	5.522.682.407	676.930.402	2.762.366.534	2.211.943.982	1.324.661.519	1.305.299.716	-	25.618.661.277
Liabilitas tidak dapat dialokasi	29.094.222.018	6.714.875.412	2.793.086.276	3.219.509.472	23.149.124.012	830.674.075	6.225.088.745	5.849.024.699	51.351.432.115	321.591.673.074	(312.733.579.035)	138.085.130.863
Jumlah liabilitas	33.631.110.900	10.663.874.907	5.773.311.475	3.568.172.613	28.671.806.419	1.507.604.477	8.987.455.279	8.060.968.681	52.676.093.634	322.896.972.790	(312.733.579.035)	163.703.792.140
Pengeluaran barang modal	4.907.765.538	458.452.010	2.703.144.382	617.152.750	5.999.050.017	50.750.000	1.208.497.914	137.881.059	499.589.382	3.624.064.258	-	20.206.347.310
Penyusutan aset tetap	3.212.152.420	1.920.513.002	946.512.344	177.051.134	2.311.257.989	38.385.188	1.087.972.486	797.318.314	5.708.201.595	46.272.617	-	16.245.637.089
Peyusutan properti investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	315.478.972	-	315.478.972
Arus kas operasi												
Penerimaan dari pelanggan	47.618.475.990	39.321.795.905	22.736.330.343	4.746.442.180	66.075.981.759	10.400.503.627	32.546.741.514	16.596.591.128	10.096.218.213	(2.515.562.887)	-	247.623.517.772
Pembayaran kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah	(22.550.408.748)	(15.499.354.684)	(9.648.779.404)	(1.602.566.110)	(25.587.837.684)	(8.263.384.915)	(11.467.470.569)	(8.372.841.536)	(5.683.407.788)	(22.141.466.958)	-	(130.817.518.396)
Lain-lain	(16.252.125.914)	(22.964.905.051)	(10.597.186.616)	(1.893.418.966)	(23.831.265.528)	(1.499.351.627)	(20.138.537.338)	(5.540.752.879)	(10.110.318.081)	27.464.292.584	-	(85.363.569.416)
Jumlah	8.815.941.328	857.536.170	2.490.364.323	1.250.457.104	16.656.878.547	637.767.085	940.733.607	2.682.996.713	(5.697.507.656)	2.807.262.739	-	31.442.429.960
Arus kas investasi												
Hasil penjualan investasi jangka pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21.914.219.482	-	21.914.219.482
Penerimaan dividen Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.208.718.333	(4.108.718.333)	1.100.000.000
Penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	54.000.000	-	-	-	54.000.000
Perolehan investasi jangka pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(23.192.975.741)	-	(23.192.975.741)
Perolehan aset tetap	(4.907.765.538)	(458.452.010)	(2.703.144.382)	(617.152.750)	(5.999.050.017)	(50.750.000)	(137.881.059)	(1.208.497.914)	(499.589.382)	(3.624.064.258)	-	(20.206.347.310)
Jumlah	(4.907.765.538)	(458.452.010)	(2.703.144.382)	(617.152.750)	(5.999.050.017)	(50.750.000)	(137.881.059)	(1.154.497.914)	(499.589.382)	305.897.816	(4.108.718.333)	(20.331.103.569)
Arus kas pendanaan												
Pembayaran utang bank jangka panjang	(8,800,000,000)	-	-	-	(5,650,000,000)	-	(1,250,000,000)	-	(2,000,000,000)	-	-	(17,700,000,000)
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(15,542,082,033)	4,108,718,333	(11,433,363,700)
Jumlah	(8,800,000,000)	-	-	-	(5,650,000,000)	-	(1,250,000,000)	-	(2,000,000,000)	(15,542,082,033)	4,108,718,333	(29,133,363,700)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015		2014	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
	USD		USD	
Aset				
Kas dan setara kas	108.482	1.496.525.106	179.141	2.228.509.436

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2o mengenai kebijakan akuntansi untuk transaksi dan saldo dalam mata uang asing.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan laba sebelum taksiran beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan melemah sebesar Rp 149.625.511, sedangkan jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba sebelum beban pajak, dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada kas dan setara kas dan utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015						Jumlah
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Lebih dari Tahun Kelima	
Aset							
Kas dan setara kas	7.00%-11.00%	54.757.858.320	-	-	-	-	54.757.858.320
Liabilitas							
Utang bank jangka panjang	11.75%-12,00%	12.625.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	20.000.000.000	62.625.000.000
	2014						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Lebih dari Tahun Kelima	Jumlah
Aset							
Kas dan setara kas	7.00%-11.00%	112.782.054.557	-	-	-	-	112.782.054.557
Liabilitas							
Utang bank jangka panjang	11.75%-12,00%	17.900.000.000	12.444.671.280	11.000.000.000	12.000.000.000	27.000.000.000	80.344.671.280

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dan piutang lain-lain dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015	2014
Piutang usaha	16.624.859.796	17.271.344.710
Piutang lain-lain	2.785.163.425	1.963.825.952
Jumlah	19.410.023.221	19.235.170.662

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015					Jumlah
	<= 1 Bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>= 12 bulan	
Liabilitas						
Utang usaha - pihak ketiga	6.745.798.702	280.075.962	164.973.168	-	-	7.190.847.832
Utang lain-lain	6.381.792.641	-	-	3.740.830.281	-	10.122.622.922
Beban masih harus dibayar	8.829.165.663	-	-	-	-	8.829.165.663
Utang dividen	-	-	-	363.148.331	-	363.148.331
Utang bank jangka panjang	-	5.000.000.000	5.000.000.000	2.625.000.000	50.000.000.000	62.625.000.000
Jumlah liabilitas	21.956.757.006	5.280.075.962	5.164.973.168	6.728.978.612	50.000.000.000	89.130.784.748
	2014					Jumlah
	<= 1 Bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>= 12 bulan	
Liabilitas						
Utang usaha - pihak ketiga	239.364.990	340.294.520	5.990.201.494	-	-	6.569.861.004
Utang lain-lain	4.260.112.498	-	-	-	1.855.510.798	6.115.623.296
Beban masih harus dibayar	6.655.481.488	-	-	-	-	6.655.481.488
Utang dividen	-	-	-	330.736.004	-	330.736.004
Utang bank jangka panjang	-	4.475.000.000	4.475.000.000	8.457.171.280	62.937.500.000	80.344.671.280
Jumlah liabilitas	11.154.958.976	4.815.294.520	10.465.201.494	8.787.907.284	64.793.010.798	100.016.373.072

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Jumlah liabilitas	149.613.154.782	163.703.792.140
Dikurangi kas dan setara kas	(55.168.289.510)	(113.460.482.769)
Utang bersih	94.444.865.272	50.243.309.371
Jumlah ekuitas	281.167.147.808	273.826.292.593
Rasio utang terhadap modal	0,34	0,18

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

	2015	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi jangka pendek	4.762.523.508	4.762.523.508
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	55.168.289.510	55.168.289.510
Piutang usaha - pihak ketiga	16.624.859.796	16.624.859.796
Piutang lain-lain	2.785.163.425	2.785.163.425
Jumlah Aset Keuangan	79.340.836.239	79.340.836.239
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha - pihak ketiga	7.190.847.832	7.190.847.832
Utang lain-lain	10.122.622.922	10.122.622.922
Beban masih harus dibayar	8.829.165.663	8.829.165.663
Utang dividen	363.148.331	363.148.331
Utang bank jangka panjang	62.625.000.000	62.625.000.000
Jumlah Aset Keuangan	89.130.784.748	89.130.784.748

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	2014	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi jangka pendek	7.419.575.693	7.419.575.693
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	113.460.482.769	113.460.482.769
Piutang usaha - pihak ketiga	17.271.344.710	17.271.344.710
Piutang lain-lain	1.963.825.952	1.963.825.952
Jumlah Aset Keuangan	140.115.229.124	140.115.229.124
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha - pihak ketiga	6.569.861.004	6.569.861.004
Utang lain-lain	6.115.623.296	6.115.623.296
Beban masih harus dibayar	6.655.481.488	6.655.481.488
Utang dividen	330.736.004	330.736.004
Utang bank jangka panjang	80.344.671.280	80.344.671.280
Jumlah Aset Keuangan	100.016.373.072	100.016.373.072

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang dividen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
3. Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki investasi jangka pendek berupa efek ekuitas dan reksadana yang nilai wajarnya diukur berdasarkan pada harga kuotasi dalam pasar aktif.

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan ke aset tetap	7.277.913.170	317.010.500

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Utang bank jangka panjang

Berdasarkan Surat Penawaran atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III tanggal 21 Januari 2016, HJW, Entitas Anak, memperoleh pinjaman pendanaan kembali Hotel Jayakarta Bali sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian dan renovasi bangunan dan peralatan hotel. Pinjaman ini dikenai bunga 12% per tahun dan dibayarkan melalui angsuran sebesar Rp 3.125.000.000 per tiga bulan, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Pembukaan hotel

Sejak tanggal 29 Januari 2016, PT Hotel Jaya Bali, Entitas Anak, memulai kegiatan operasional hotel dengan nama J Hotel Bali yang terletak di Jalan Kuta Raya No. 88D, Kuta Bali.

37. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amandemen atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016:

- Amendemen PSAK 4 (2015) - "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri".
- Amandemen PSAK 15 (2015) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".
- Amandemen PSAK 19 (2015) - "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".
- Amandemen PSAK 24 (2015) - "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".
- Amandemen PSAK 65 (2015) - "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".
- Amandemen PSAK 66 (2015) - "Pengaturan Bersama: Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama".
- Amandemen PSAK 67 (2015) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain: Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".
- ISAK 30 - "Pungutan".

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi".
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi".
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap".
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud".
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015) - "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar".

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur".
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.